

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*The original financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 104	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. KAPUAS PRIMA COAL Tbk.

Mining & Trading Co.

Head Office :

Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33
Jln. Pantai Indah Selatan I RT. 002 RW. 003
Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara 14460
Phone : (021) 29676236 - Fax : (021) 29676234

Branch Office :

Jl. CPO Kalap,
Desa Bumiharjo
Kumai Hulu - Pangkalan Bun
Kota Waringin Barat

Site Office :

Job Site Lamandau
Desa Bintang Mengalih
Kec. Belantikan
Kab. Lamandau, Kalimantan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT KAPUAS PRIMA COAL TBK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT KAPUAS PRIMA COAL TBK
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Harjanto Widjaja |
| Alamat kantor/Office Address | : | Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33
Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card | : | TM. Semanan Indah Blok E. 1/69 |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 29676236 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Hendra Susanto William |
| Alamat kantor/Office Address | : | Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33
Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card | : | Pluit Samudra V No. 37 RT/RW 007/006 Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 29676236 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa/State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk; | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kapuas Prima Coal Tbk. | 4. We are responsible for internal control system of PT Kapuas Prima Coal Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2019/Jakarta, March 21, 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Harjanto Widjaja

Hendra Susanto William

*The original report included herein are in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00149/2.1051/AU.1/02/0929-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00149/2.1051/AU.1/02/0929-2/1/III/2019

*The Shareholders, Boards of Commissioners, and
Directors***PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kapuas Prima Coal Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP.0929

21 Maret 2019/March 21, 2019

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	68.577.231.871	2b,2o,4,34	66.370.956.710	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	1.544.816.400	2o,2r,5,34	3.004.827.449	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - jangka pendek	2.307.951.844	2o,7,34	874.772	Other receivables - short term
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	195.000.000	2c,2o,6a,34	298.506.560	Due from related party - short-term
Persediaan	113.628.140.888	2d,8,28	82.307.760.224	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	76.543.603.305	2j	13.860.952.570	Prepaid Value Added Tax
Beban dibayar di muka - jangka pendek dan uang muka	167.234.972.234	2e,9,36	44.053.953.606	Prepaid expenses - short-term and advances
Total Aset Lancar	430.031.716.542		209.897.831.891	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - jangka panjang	96.405.495.019	2o,7,34	68.543.381.284	Other receivables - long-term
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	127.592.666.227	2c,2o,6a,34	-	Due from related party - long-term
Beban dibayar di muka - jangka panjang dan uang muka	4.598.040.858	2e,9,36	3.355.476.107	Prepaid expenses - long-term and advances
Investasi pada entitas asosiasi	24.295.049.748	2f,14	20.154.314.639	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	11.853.637.570	2e,10 2g,2i,2l,2r, 11,21,22, 23,28,30	21.118.473.326	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	295.509.369.625	2h,2i,12,28 2j,20d	236.450.580.494	Fixed assets - net
Aset pertambangan - neto	315.590.148.574		141.358.350.557	Mining properties - net
Aset pajak tangguhan	4.725.266.631		5.318.353.339	Deferred tax assets
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	6.745.220.976	2o,2r,13,34	5.977.206.459	Restricted bank and time deposit
Total Aset Tidak Lancar	887.314.895.228		502.276.136.205	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	1.317.346.611.770		712.173.968.096	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	90.448.326.000	2o,2r,15, 31,34	94.107.835.644	Short-term bank loans
Utang usaha		2o,2r,16,34		Trade payables
Pihak ketiga	47.568.156.346		12.016.136.314	Third parties
Pihak berelasi	175.000.000	2c,6b	4.960.011.845	Related parties
Utang lain-lain -		2o,2r,17,		Short-term other
jangka pendek	12.201.499.098	31,34	15.288.971.064	payables
Beban masih harus dibayar	3.010.576.104	2o,34	2.737.886.213	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	151.212.546.219	19	27.277.958.717	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	143.000.809	2q	154.924.563	Unearned revenue
Utang pajak	16.573.221.352	2j,20a	12.749.081.761	Taxes payable
Efek utang yang diterbitkan - neto	4.409.301.404	2k,2o,18,34	-	Debt securities issued - net
Bagian liabilitas jangka panjang				
yang jatuh tempo				Current maturities of
dalam waktu satu tahun:		2o,11,31,34		long-term liabilities:
Utang bank	24.000.000.000	6d,21	12.595.728.421	Bank loans
Utang sewa	12.365.417.919	2l,23	4.559.913.115	Lease payables
Utang pembiayaan	4.235.403.944	22	1.920.323.356	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	366.342.449.195		188.368.771.013	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain -		2o,2r,17,		Long-term other
jangka panjang	161.578.500.000	31,34	13.548.000.000	payables
Efek utang yang diterbitkan - neto	65.564.394.786	2k,2o,18,34	-	Debt securities issued - net
Liabilitas jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian yang				Long-term liabilities
jatuh tempo dalam waktu satu				net of current
tahun:		2o,11,31,34		maturities:
Utang bank	90.000.000.000	6d,21	7.314.600.289	Bank loans
Utang sewa	15.204.267.851	2l,23	3.299.023.140	Lease payables
Utang pembiayaan	4.305.740.294	22	1.198.518.642	Financing payables
Provisi untuk beban reklamasi	22.222.117.500	2n	17.512.000.000	Provision for reclamation expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.991.065.446	2m,24,30	2.121.993.736	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	362.866.085.877		44.994.135.807	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	729.208.535.072		233.362.906.820	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per lembar saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
16.000.000.000 lembar saham				16,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh -				Issued and fully paid capital -
5.050.000.000 lembar saham	505.000.000.000	25	505.000.000.000	5,050,000,000 shares
Tambahan modal disetor	32.199.999.339	1b,26	32.199.999.339	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	50.938.077.359		(58.388.938.063)	Retained earnings (deficit)
TOTAL EKUITAS - NETO	588.138.076.698		478.811.061.276	TOTAL EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS - NETO	1.317.346.611.770		712.173.968.096	EQUITY - NET

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN	754.552.331.141	2q,27	435.867.897.835	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	482.908.390.824	2n,2q, 11,12,28,36	289.968.118.467	COST OF SALES
LABA BRUTO	271.643.940.317		145.899.779.368	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2q		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	49.746.517.137	29	28.074.102.854	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	40.104.719.839	11,24,30	37.026.132.330	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	89.851.236.976		65.100.235.184	Total Operating Expenses
LABA USAHA	181.792.703.341		80.799.544.184	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2q		OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	10.833.487.257		1.809.065.770	Interest income
Pendapatan sewa	1.266.252.540		699.878.140	Rent income
Laba penjualan aset tetap sewa	148.676.531	11	174.527.506	Gain on sales of fixed assets - lease payables
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(21.890.268.559)	2r	1.393.813.606	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(15.512.934.759)	31	(13.021.507.268)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(8.172.433.801)		(536.821.612)	Bank administration expenses
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	(3.065.871.647)	14	(1.836.426.029)	Share of net loss of associates
Rugi penghapusan aset tetap	(544.797.147)	11	-	Loss on disposal of fixed assets
Beban penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan	-	11,12	(4.155.482.589)	Impairment charges in fixed assets and mining properties
Lain-lain - neto	(1.315.137.077)	6c	486.803.044	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	143.539.676.679		65.813.394.752	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(33.387.467.343)	2j,20b	(20.572.869.059)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	110.152.209.336	32	45.240.525.693	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items not to be reclassified to profit or loss in the subsequent period:
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	(1.109.067.560)	2m,24	(795.159.723)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	6.606.756	2f,14	1.273.829	Share of other comprehensive income of associates
Manfaat pajak penghasilan terkait	277.266.890	2j,20d	198.789.931	Related income tax benefits
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN	(825.193.914)		(595.095.963)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	109.327.015.422		44.645.429.730	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba netto per saham	21,81	2t,32	8,96	Earnings per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid- in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo, 1 Januari 2017	250.000.000.000	-	(103.034.367.793)	146.965.632.207	Balance, January 1, 2017
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang pemegang saham	150.000.000.000	-	-	150.000.000.000	Addition of issued and fully paid capital through conversion of shareholder debt
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Saham Perdana	55.000.000.000	22.000.000.000	-	77.000.000.000	Addition of issued and fully paid capital through the Initial Public Offering
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui pelaksanaan obligasi konversi	50.000.000.000	20.000.000.000	-	70.000.000.000	Addition of issued and fully paid capital through the implementation of convertible bonds
Beban emisi saham	-	(9.800.000.661)	-	(9.800.000.661)	Share issuance cost
Laba tahun berjalan	-	-	45.240.525.693	45.240.525.693	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:					Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	(795.159.723)	(795.159.723)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	1.273.829	1.273.829	Share of other comprehensive income of associates
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	198.789.931	198.789.931	Related income tax benefits
Saldo, 31 Desember 2017	505.000.000.000	32.199.999.339	(58.388.938.063)	478.811.061.276	Balance, December 31, 2017
Laba netto	-	-	110.152.209.336	110.152.209.336	Net income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:					Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	(1.109.067.560)	(1.109.067.560)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	6.606.756	6.606.756	Share of other comprehensive income of associates
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	277.266.890	277.266.890	Related income tax benefits
Saldo, 31 Desember 2018	505.000.000.000	32.199.999.339	50.938.077.359	588.138.076.698	Balance, December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	879.946.929.692	451.584.565.235	Cash receipts from customers
Pendapatan bunga	10.833.487.257	103.514.485	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(562.904.551.670)	(245.666.032.305)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk			Payment for
pajak penghasilan	(94.429.900.264)	(28.426.776.731)	income taxes
Pembayaran kepada karyawan	(16.178.845.976)	(23.313.906.642)	Payments to employees
Pembayaran bunga	(15.512.934.759)	(13.021.507.268)	Payment of interest
Pembayaran untuk kegiatan			Cash payment for other
operasional lain - neto	(110.937.777.712)	(108.419.571.867)	operating activities - net
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Operasi	90.816.406.568	32.840.284.907	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan aset pertambangan	(181.671.711.213)	-	Increase in mining properties
Penambahan piutang			
lain-lain	(25.105.327.280)	(298.506.560)	Addition of other receivables
Perolehan aset tetap	(12.156.648.182)	(79.764.342.983)	Acquisition of fixed assets
Peningkatan investasi pada			Increase in investment
entitas asosiasi	(7.200.000.000)	(3.755.143.454)	in associates
Penempatan bank dan deposito yang			Placement of bank and restricted
dibatasi penggunaannya	(768.014.517)	(61.928.611)	time deposit
Pengembalian uang muka pembelian			Refund from advance
aset tetap	-	37.156.031.042	for purchase of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	-	14.004.980.000	Proceed from sale of fixed assets
Peningkatan uang muka pembelian			Increase in advance for
aset tetap	-	(8.056.792.368)	fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Flows Used for
Aktivitas Investasi	(226.901.701.192)	(40.775.702.934)	Investing Activities

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang pihak ketiga	147.097.500.000	-	Proceed from due to third party
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	120.000.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari efek utang yang diterbitkan	73.000.000.000	-	Proceeds from debt securities issued
Penerimaan dari utang pembiayaan	14.840.273.610	1.288.000.000	Receipt from financing payable
Penambahan piutang pihak berelasi	(127.489.159.667)	(19.981.818.862)	Addition of receivables from related parties
Pembayaran untuk utang sewa	(36.827.878.295)	(5.581.343.651)	Payments of lease payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(25.910.328.710)	(22.006.869.703)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran untuk utang pembiayaan	(19.680.287.980)	(2.155.155.767)	Payments of financing lease payable
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(3.659.509.644)	(370.264.019.864)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran beban emisi efek utang yang diterbitkan	(3.026.303.810)	-	Payment of debt securities issued cost
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	371.042.000.200	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	-	77.000.000.000	Receipt from initial public offering
Penerimaan dari obligasi wajib konversi	-	70.000.000.000	Proceeds from mandatory convertible bonds
Penerimaan dari utang pihak berelasi	-	43.984.059.560	Proceed from due to related party
Penerimaan dari pelunasan piutang pihak berelasi	-	20.604.648.862	Receipt from repayment of receivables from related parties
Pembayaran untuk utang pihak ketiga	-	(88.771.413.537)	Payments due to third parties
Pembayaran beban emisi saham	-	(9.000.000.661)	Payment of share emission expenses
Pembayaran untuk utang pihak berelasi	-	(5.093.916.857)	Payments due to related parties
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	138.344.305.504	61.064.169.720	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.259.010.880	53.128.751.693	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(52.735.719)	(252.046.994)	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	66.370.956.710	13.494.252.011	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	68.577.231.871	66.370.956.710	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kapuas Prima Coal Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 12 Juli 2005. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-23059HT.01.01.TH.2005 tanggal 19 Agustus 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11645, Tambahan No. 87 tanggal 1 November 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 135 tanggal 23 Oktober 2017 mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0134659.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 26 Oktober 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 15, Tambahan No. 350/L tanggal 20 Februari 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan dan perdagangan. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan bijih besi (Fe), galena - timbal (Pb) dan seng (Zn).

Sesuai dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009, Perusahaan telah mendapat Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No	IUP/ IUP	Daerah/ Area	Luas Area (Hektar)/ Total Area (Hectars)
1.	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	2.100
2.	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	3.469

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Kapuas Prima Coal Tbk (the "Company"), was established based on Notarial Deed of Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., No. 3 dated July 12, 2005. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-23059HT.01.01.TH.2005 dated August 19, 2005 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 11645, Supplement No. 87 dated November 1, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Most recent is amended by Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 135, dated October 23, 2017 which concern of changes in the number of issued and fully paid capital of the Company through an initial public offering. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0134659.AH.01.11 Th.2017 dated October 26, 2017 and announced in State Gazette No. 15, Supplement No. 350/L dated February 20, 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is mining and trading. Currently, the Company conducts business activities in the fields of iron ore (Fe), galena - lead (Pb) and zinc (Zn)

In accordance with Law No. 4 of 2009, the Company has obtained an Approval to Increase Exploration Mining Business Licenses into Production Operation Mining Business License which can be extended 2 (two) times each of 10 (ten) years.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has the following mining licenses:

No. Surat Keputusan/ Decision Letter Number	Masa Berlaku/ Validity Period
Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/I/2010/ Decision of Bupati Lamandau No. Ek.540/02/I/2010	27 Januari 2010 sampai dengan 6 September 2037/January 27, 2010 until September 6, 2037
Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06/VIII/2012/ Decision of Bupati Lamandau No. Ek.540/06/VIII/ 2010	31 Juli 2012 sampai dengan 30 Juli 2032/ July 31, 2012 until July 30, 2032

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan Kota Administrasi Jakarta Utara. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2010.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sarana Inti Selaras, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Perusahaan adalah Tan Ali Susanto dan Jo Muryani.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2017 tanggal 10 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2017.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp 77.000.000.000 dan obligasi wajib konversi sebesar Rp 70.000.000.000 dan dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 9.800.000.661 dipergunakan untuk belanja modal antara lain eksplorasi dan pembangunan infrastruktur dan memperkuat modal kerja Perusahaan.

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-188/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000. Pada tanggal 26 Desember 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi sebesar Rp 3.113.553.810.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled in Indonesia, with its head office located in Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Administrative City of North Jakarta. The company started its commercial operations since 2010.

The Company's immediate parent company is PT Sarana Inti Selaras, established and domiciled in Indonesia, while the Company's ultimate shareholders are Tan Ali Susanto and Jo Muryani.

b. Public Offering of the Company's shares

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) with letter No. S-428/D.04/2017 October 10, 2017 to make a public offering of shares of 550,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2017.

Funds obtained by the Company from the results of the Initial Public Offering amounting to Rp 77,000,000,000 and mandatory convertible bonds amounting to Rp 70,000,000,000 and reduced with issuance costs of Rp 9,800,000,661 were used for capital expenditure including exploration and development of infrastructure and strengthening the Company's working capital.

c. Public Offering of the Company's Debt Securities

On December 17, 2018, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-188/D.04/2018 to conduct an Public Offering of Obligasi I Kapuas Prima Coal with fixed interest rate to public with a principal amount of Rp 73,000,000,000. As of December 26, 2018, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) with issuance costs of Rp 3,113,553,810.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 21 Maret 2019. Obligasi ini terbagi menjadi lima seri, yang terdiri dari:

- (i) Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 4.600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019;
- (ii) Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,35% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020;
- (iii) Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020;
- (iv) Seri D dengan nilai nominal sebesar Rp 18.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021; dan
- (v) Seri E dengan nilai nominal sebesar Rp 23.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,80% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris No.103 tanggal 17 Juli 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Sim Antony
Kioe Nata
Ifiandiaz Nazsir

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Harjanto Widjaja
Hendra Susanto William
Padli Noor

President Director
Director
Independent Director

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Debt Securities (continued)

Interest on such bond was paid on a quarterly basis starting from March 21, 2019. The bonds are divided into five series, consist of:

- (i) A Series with a nominal value of Rp 4,600,000,000 bearing fixed interest rate of 13.25% per year and mature on December 31, 2019;
- (ii) B Series with a nominal value of Rp 26,000,000,000 bearing fixed interest rate of 13.35% per year and mature on January 21, 2020;
- (iii) C Series with a nominal value of Rp 1,000,000,000 bearing fixed interest rate of 14.25% per year and mature on December 21, 2020;
- (iv) D Series with a nominal value of Rp 18,400,000,000 bearing fixed interest rate of 16.30% per year and mature on December 21, 2021; and
- (v) E Series with a nominal value of Rp 23,000,000,000 bearing fixed interest rate of 16.80% per year and mature on December 21, 2023.

d. The Boards of Commissioners, Directors and Employees

On December 31, 2018 and 2017, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on the General Meeting of Shareholders which was notarized in Notarial Deed No. 103 dated July 17, 2017 from Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., was as follows:

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Perusahaan.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan menetapkan Lucky Tajo sebagai sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.002/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan menetapkan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Ifiandiaz Nazsir
Anggota	Sim Antony
Anggota	Kioe Nata

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki 98 dan 55 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Perusahaan memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Key management of the Company are directors and board of commissioners.

Based on Directors' Decision Letter No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 on February 28, 2017, the Company established Lucky Tajo as the Company's secretary.

Based on Directors' Decision Letter No. SK.002/KPC-TBK/II/2017 on February 28, 2017, the Company assigns members of the Company's audit committee as follows:

	Chairman
	Member
	Member

On December 31, 2018 and 2017, the Company have a total of 98 and 55 permanent employees (unaudited).

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Company's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

31 Desember 2018^{*)}/December 31, 2018^{*)}

Jenis Cadangan/ Type of Reserves	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2017/ <i>Total Lead and Zinc Reserves Proven and Probable on December 31, 2017</i>	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ Adjustment in Proven and Probable Reserves	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 ^{*)} / <i>Total Production for the Year Ended December 31, 2018^{*)}</i>	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2018/ <i>Total Reserves Proven and Probable on December 31, 2018</i>
	Jutaan ton/ Million tons		Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons
Terbukti/ <i>Proven</i>	1,51	-	0,34	1,17
Terduga/ <i>Probable</i>	2,70	-	-	2,70
Total/<i>Total</i>	4,21	-	0,34	3,87

Catatan:

^{*)} Berdasarkan data internal Perusahaan.

Note:

^{*)} Based on the Company's internal data.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Exploration and Exploitation Area (continued)

31 Desember 2017^{*)}/December 31, 2017^{*)}

Jenis Cadangan/ Type of Reserves	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2016/ <i>Total Lead and Zinc Reserves Proven and Probable on December 31, 2016</i>	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ Adjustment in Proven and Probable Reserves	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 ^{*)} / <i>Total Production for the Year Ended December 31, 2017^{*)}</i>	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2017/ <i>Total Reserves Proven and Probable on December 31, 2017</i>
	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons
Terbukti/ <i>Proven</i>	1,67	-	0,16	1,51
Terduga/ <i>Probable</i>	2,70	-	-	2,70
Total/<i>Total</i>	4,37	-	0,16	4,21

Catatan:

*) Berdasarkan data internal Perusahaan.

Berdasarkan perhitungan internal, Perusahaan memiliki cadangan sumber daya bijih besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Data kadar Fe seperti yang dilaporkan oleh Perusahaan mempunyai kadar rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88% - 64,85%.

Note:

*) Based on the Company's internal data.

Based on internal calculations, the Company has 23 million tons of iron ore (Fe) reserves. Fe grade data as reported by the Company has an average grade of 60%, with an interval of 57.88% - 64.85%.

f. Cadangan Timbal dan Seng

Jumlah cadangan bijih timbal dan seng yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

f. Lead and Zinc Reserves

The details of lead and zinc ore reserves owned by the Company as of December 31, 2018, are as follows (unaudited):

**Cadangan bijih timbal dan seng^{*)}/
Reserve of lead and zinc ore^{*)}**

Lokasi/ Location	Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok milik Perusahaan seluas 2100 Ha/ The Company's block covers an area of 2100 Ha	1,17	2,70	3,87

Catatan:

*) Berdasarkan laporan KCMI: Pernyataan Cadangan Agustus 2017 dari PT SMG Consultants, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Note:

*) Based on the KCMI report: August 2017 Reserve Statement from PT SMG Consultants, an independent party, and after considering mineral production up to December 31, 2018.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Cadangan Timbal dan Seng (lanjutan)

Jumlah cadangan bijih timbal dan seng yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/ Location

Blok milik Perusahaan seluas 2100 Ha/
The Company's block covers an area of 2100 Ha

Catatan:

*) Berdasarkan laporan KCMI: Pernyataan Cadangan Agustus 2017 dari PT SMG Consultants, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

g. Cadangan Biji Besi

Jumlah cadangan bijih besi yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/ Location

Blok milik Perusahaan seluas 2100 Ha/
The Company's block covers an area of 2100 Ha

Catatan:

*) Berdasarkan data internal Perusahaan.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direktur Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

f. Lead and Zinc Reserves (continued)

The details of lead and zinc ore reserves owned by the Company as of December 31, 2017, are as follows (unaudited):

**Cadangan bijih timbal dan seng^{*)}/
Reserve of lead and zinc ore^{*)}**

Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
1,51	2,70	4,21

Note:

*) Based on the KCMI report: August 2017 Reserve Statement from PT SMG Consultants, an independent party, and after considering mineral production up to December 2017.

g. Iron Ore Reserves

The details of iron ore reserves owned by the Company as of December 31, 2018 and 2017, are as follows (unaudited):

**Cadangan bijih besi^{*)}/
Reserve of iron ore^{*)}**

Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
-	23	23

Note:

*) Based on the Company's internal data.

h. Completion of the Financial Statements

The financial statements as of December 31, 2018 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Director on March 21, 2019. The Company's Director who signed the Director's Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diberlakukan oleh regulator pasar modal.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 38.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan pada Catatan 3.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia which is "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK) which comprise statement of financial accounting standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements imposed by capital market regulators.

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 38.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires to use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position consists of cash in hand, cash in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less and not being used as collateral of loan and not restricted for use.

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

c. Transaction with Related Parties

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement.

d. Persediaan

d. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted average method.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas pertambangan.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

e. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dan uang muka dicatat dalam akun "Beban dibayar di muka dan uang muka - jangka panjang" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dalam hal Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Inventories (continued)

The cost of mine inventories consists of labor, depreciation, and allocation of overhead costs related to mine activities.

Net realizable value is determined based on the estimated fair selling price after deducting the estimated costs necessary to complete and sell the inventory. Reserves for impairment in inventory value, if any, are determined based on a review of the condition of the inventory at the end of the year to adjust the carrying value of inventories to the net realizable value.

e. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives. The long-term prepaid expenses and advances are recorded in "Prepaid expenses and advances - long-term" as part of noncurrent assets in the statements of financial position.

f. Investment in Associates

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and associates are eliminated to the amount in accordance with the interests of the Company in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan dermaga	20	<i>Buildings and docks</i>
Power plant	20	<i>Power plant</i>
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	3 - 20	<i>Flotation machines and equipments</i>
Alat berat	3 - 8	<i>Heavy equipments</i>
Kendaraan	3 - 8	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	3 - 4	<i>Office equipments</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investment in Associates (continued)

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associates. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran sebelum perolehan izin untuk penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Revisi 2014) (Catatan 2i).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction costs of fixed assets are capitalized as assets in progress. Depreciation of assets starts when the asset is ready to be used, that is when the asset is in the desired location and condition so that the asset is ready to be used in accordance with the wishes and intentions of management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs for mine are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets" (Revised 2014) (Note 2i).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Pertambangan (lanjutan)

h. Mining Properties (continued)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mining properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Expenditures for Mine under Construction

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Tambang pada Tahap Produksi

Producing Mines

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mining properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Penyusutan aset pertambangan dimulai pada saat aset pertambangan tersebut menghasilkan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur Ijin Usaha Pertambangan yang diperoleh oleh Perusahaan yaitu 20 - 32 tahun.

Depreciation of mining properties begins when the mining properties produce and are calculated using the straight-line method based on the estimated age of the Mine Business Permit obtained by the Company, which is 20 - 32 years.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

i. Impairment of Nonfinancial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok-kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss from continuing operations is recognized in profit or loss as an impairment loss.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the reversal, the depreciation of the asset is adjusted in the coming period to allocate the revised amount of the asset, minus the remaining value, on a systematic basis for the remaining useful life.

j. Taxation

Effective January 1, 2018, the Company applies Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

This change, among other things, explains the requirement to recognize deferred tax assets at a loss that is not realized. This amendment describes the accounting treatment for deferred tax where an asset is measured at fair value and the fair value is below the asset tax base. Such amendments also explained certain accounting aspects for deferred tax assets.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences if there is a high probability that the amount of taxable income in the future will be sufficient to compensate for temporary differences.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek Utang Yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan merupakan utang obligasi.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi efek utang yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan efek utang yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi efek utang yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2o).

l. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Debt Securities Issued

Debt securities issued represents bonds payable.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Debt securities issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method (Note 2o).

l. Lease

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Finance Lease - as Lessee

Leases whereby the Company has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in noncurrent finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih diatas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction are established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

m. Employee Benefits Liabilities

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

m. Employee Benefits Liabilities (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the expenditure needed to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties related to that obligation.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Environmental Expenditures for Reclamation

Operasional dari Perusahaan saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Perusahaan ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

The current and future operations of the Company are affected from time to time by changes in regulations regarding the environment. The Company's policy is to meet and if possible exceed the requirements set by government regulations by using technically and economically proven applications.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Costs associated with the current reclamation and environmental program are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income when they occur or are capitalized and depreciated based on future economic benefits. Restoration, rehabilitation and environmental costs that occur during the production operation phase are charged as part of the production costs. Reclamation guarantee reserves have been prepared in accordance with the requirements of the Government of Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Perusahaan mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Perusahaan menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

For environmental problems that may not require the termination of an asset, where the Company is a responsible party and determined that there are liabilities and the amount can be determined, the Company records accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities related to environmental problems, the Company applies the criteria for recognizing liabilities based on applicable accounting standards.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Instrumen Keuangan

o. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade receivable from related parties and restricted bank and time deposit which are classified as loans and receivables.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, efek utang yang diterbitkan, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, dan utang sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, debt securities issued, long-term bank loans, financing payables and operating payables which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

All purchases and sales that are common to financial assets are recognized or derecognized on the trading date - that is the date when the Company is committed to buying or selling assets. Typical purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require the delivery of assets within a period of time generally determined by rules or customs that apply in the market.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perusahaan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a company of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial Assets

The Company derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss.

p. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. if in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of disclosing fair value, the Company has determined the class of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as described above.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

	2018
1 Franc Swiss	14.710
1 Dolar Amerika Serikat	14.481
1 China Yuan	2.110

s. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

t. Laba (rugi) neto per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi total laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan (Catatan 37).

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting record of the Company is maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah are charged to profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of the exchange rates of Bank Indonesia transactions on that date:

	2017	
-	-	1 Swiss Franc
13.548	13.548	1 United States Dollar
2.073	2.073	1 Chinese Yuan

s. Operating Segment

Segment is a distinguishable component of the Company which is involved either in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which are subject to risks and returns that are different from other segments.

The number of each reported segment element is a measure that is reported to the operational decision maker for the purpose of making a decision to allocate resources to the segment and assess its performance.

Segment income, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and things that can be allocated on an appropriate basis to that segment.

t. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the total profit (loss) of the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Events after the Reporting Date

Events after the reporting date which require adjustment and provides information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements (Note 37).

Events after the reporting date which does not require adjustment are disclosed in the financial statements if it is material.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Penyesuaian Tahun 2017

v. 2017 Annual Improvements

Perusahaan menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

The Company adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

- PSAK 15 (2017 Adjustment) - "Investment in Associated Entities and Joint Ventures"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

This adjustment clarifies that at initial recognition the entity may choose to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

- PSAK 67 (2017 Adjustment) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10 - PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

This adjustment clarifies that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those described in paragraph PP10 - PP16, also apply to every interest in an entity classified in accordance with PSAK 58: Noncurrent Assets Controlled for Sale and Terminated Operations.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Classification of Financial Instruments

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 20 dan 34.

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 20 and 34.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa bangunan yang ada saat ini, maka sewa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. This specific provision is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

Lease

The Company has several lease agreements where the Company acts as lessee in respect of building rental. The Company evaluates whether significant risk and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 "Leases", which requires the Company make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of building, accordingly, the building rental are classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2p and 34.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Notes 2p and 34.

Impairment of Non-Financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Company's results of operations.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 24.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Perusahaan. Perusahaan melakukan estimasi atas cadangan dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk mineral, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan pada Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2m and 24.

Mineral Reserve and Resources Estimates

Mineral reserves are estimated based on mineral values that can be economically and legally generated from the Company's mine. The Company estimates mineral reserves and resources based on information about geological data, depth and form of minerals, and complex geological considerations collected by people who have appropriate qualifications. Changes to the estimated reserves and resources will affect the carrying value of mining properties and the amount of the amortization of further explanation disclosed in Note 12.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance for decline are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Kas		
<u>Rupiah</u>	438.351.195	473.370.927
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.232.988.056	84.395.845
PT Bank Central Asia Tbk	1.738.524.000	2.723.375.599
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	942.462.636	1.950.550.690
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	75.470.629	1.670.421
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.582.743	-
PT Bank DBS Indonesia	1.780.861	18.857.861
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.000	725.000
Bank of China Limited	-	153.155.049
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 111.701,93 pada tanggal 31 Desember 2018 dan USD 4.426.719,13 pada tanggal 31 Desember 2017)	1.617.555.648	59.973.190.773
PT Bank DBS Indonesia (USD 607,07 pada tanggal 31 Desember 2018 dan USD 73.063,81 pada tanggal 31 Desember 2017)	8.790.981	989.868.498
<u>Franc Swiss</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (CHF 792 pada tanggal 31 Desember 2018)	11.650.122	-
<u>China Yuan</u>		
Bank of China Limited (CNY 866,40 pada tanggal 31 Desember 2017)	-	1.796.047
Subtotal bank	59.638.880.676	65.897.585.783
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	8.500.000.000	-
Total	68.577.231.871	66.370.956.710

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah sebesar 0,79% per tahun pada tahun 2018.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	Cash	
<u>Rupiah</u>		
<u>Banks</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Bank of China Limited		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 111,701.93 as of December 31, 2018 and USD 4,426,719.13 as of December 31, 2017)		
PT Bank DBS Indonesia (USD 607.07 as of December 31, 2018 and USD 73,063.81 as of December 31, 2017)		
<u>Swiss Franc</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (CHF 792 as of December 31, 2018)		
<u>Chinese Yuan</u>		
Bank of China Limited (CNY 866.40 as of December 31, 2017)		
Subtotal banks		
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Total		

As of December 31, 2018 and 2017, there is no cash and cash equivalents of the Company which is placed on related parties.

Time deposit in Rupiah earned interest rate of 0.79% per annum in 2018.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Rupiah</u>		
PT Karya Halim Sampoerna	33.000.000	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Zhejiang Materials Industry International Co., Limited. (USD 104.400 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.511.816.400	-
Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 221.791,22 pada tanggal 31 Desember 2017)	-	3.004.827.449
Total	1.544.816.400	3.004.827.449

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	-	-
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.544.816.400	3.004.827.449
31 - 90 hari	-	-
91 - 180 hari	-	-
181 - 360 hari	-	-
Lebih dari 360 hari	-	-
Total	1.544.816.400	3.004.827.449

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan oleh Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

<u>Rupiah</u>	
PT Karya Halim Sampoerna	
<u>United States Dollar</u>	
Zhejiang Materials Industry International Co., Limited. (USD 104,400 as of December 31, 2018)	
Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 221,791.22 as of December 31, 2017)	

The details of aging schedule of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

Not yet due	
Past due:	
1 - 30 days	
31 - 90 days	
91 - 180 days	
181 - 360 days	
More than 360 days	

Total

As of December 31, 2018 and 2017, there are no trade receivables pledged by the Company.

The Company's management believes that all of the trade receivables are collectible, so there is no need to make a reserve for impairment losses on receivables.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relation	Sifat Saldo Akun Transaksi/ Nature of Transaction
1.	PT Kapuas Prima Citra	Entitas asosiasi/ Associates	Piutang pihak berelasi dan pendapatan lain-lain/ Due from related party and other revenue
2.	PT Kobar Lamandau Mineral	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related party
3.	PT Maxima Arta	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang usaha dan jaminan/Trade payable and guarantee
4.	PT Energi Powerindo Jaya	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang usaha/Trade payable
5.	Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan/ The Company's shareholders and member of key management	Utang usaha, dan jaminan/Trade payable, and guarantee
6.	Edy Budiman	Pemegang saham dari Entitas Induk langsung Perusahaan/ The Company's shareholder from Parent Entity	Jaminan/Guarantee
7.	Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan/ The Company's shareholders and member of key management	Jaminan/Guarantee
8.	Budimulio Utomo	Pemegang saham/ The Company's shareholder	Jaminan/Guarantee
9.	Haroen Soedjatmiko	Pemegang saham/ The Company's shareholder	Jaminan/Guarantee
10.	William	Pemegang saham/ The Company's shareholder	Jaminan/Guarantee
11.	Sujanto Utomo	Keluarga dekat dari pemegang saham/ Close family member of the Company's shareholder	Jaminan/Guarantee

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang pihak berelasi

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jangka pendek

PT Kapuas Prima Citra

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang pihak berelasi kepada PT Kapuas Prima Citra adalah masing-masing sebesar Rp 195.000.000 dan Rp 298.506.560.

Piutang PT Kapuas Prima Citra merupakan piutang yang diberikan Perusahaan untuk kegiatan investasi. Piutang ini tidak memiliki bunga dan jangka waktu penagihan yang pasti.

Jangka Panjang

PT Kobar Lamandau Mineral

Berdasarkan perjanjian No. KPC-JKT-CSI/I/2017, pada tanggal 15 Februari 2017, Perusahaan memberikan piutang kepada PT Kobar Lamandau Mineral pada tanggal 2 Juli 2018 sebesar Rp 126.052.322.458 dan mendapatkan bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, pendapatan bunga yang masih harus diterima sebesar Rp 1.540.343.769. Piutang ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2019. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, proses perpanjangan sedang dalam tahap penyelesaian.

b. Utang usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Utang usaha/Trade payable

PT Maxima Arta
PT Energi Powerindo Jaya

Utang pembiayaan kembali aset tetap/Debt refinancing of fixed assets

Sim Antony
PT Energi Powerindo Jaya

Total/Total

6. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Due from related parties

The details of due from related parties are as follows:

Short-term

PT Kapuas Prima Citra

As of December 31, 2018 and 2017, due from PT Kapuas Prima Citra amounted to Rp 195,000,000 and Rp 298,506,560, each respectively.

Due from PT Kapuas Prima Citra's is receivables provided by the Company for investment activities. These receivables have no interest and a definite billing period.

Long-term

PT Kobar Lamandau Mineral

Based on agreement No. KPC-JKT-CSI/I/2017, on February 15, 2017, the Company provides receivables for PT Kobar Lamandau Mineral on July 2, 2018 in the amount of Rp 126,052,322,458 and earned interest at 10% per annum. As of December 31, 2018, accrued interest income amounted to Rp 1,540,343,769. These receivables will mature on July 1, 2019. As of December 31, 2018, the extension process is still in process.

b. Trade payables

The details of trade payables are as follows:

31 Desember/December 31			
2018		2017	
Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
175.000.000	0,02	-	-
-	-	2.905.181.015	1,24
Utang pembiayaan kembali aset tetap/Debt refinancing of fixed assets			
-	-	1.308.193.324	0,56
-	-	746.637.506	0,32
Total/Total	0,02	4.960.011.845	2,12

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage over total liabilities.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Utang usaha (lanjutan)

Sim Antony

Utang kepada Sim Antony merupakan utang atas pembiayaan kembali aset tetap yang diperoleh dari PT BCA Finance atas nama Sim Antony dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.481.800.000. Pinjaman ini dikenai bunga tetap sebesar 4,69%. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 235.605.556 per bulan sejak tanggal 31 Juli 2015 dan telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2018.

PT Energi Powerindo Jaya

Utang kepada PT Energi Powerindo Jaya merupakan utang atas pembiayaan kembali aset tetap yang diperoleh dari PT BCA Finance atas nama PT Energi Powerindo Jaya dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 3.839.850.000. Pinjaman ini dikenai bunga tetap sebesar 9,99%. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 106.662.500 per bulan sejak tanggal 21 Agustus 2015 dan telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2018.

c. Pendapatan lain-lain - pihak berelasi

Akun ini merupakan pendapatan lain-lain atas *management fee* dari PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 360.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 36).

d. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit (Catatan 15 dan 21) yang diperoleh Perusahaan terdiri atas:

i. Utang bank jangka pendek (Catatan 15)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Jaminan pribadi oleh Edy Budiman sebesar Rp 39.880.000.000.
- Jaminan pribadi Sim Antony sebesar Rp 25.380.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata sebesar Rp 21.750.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo sebesar Rp 17.400.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko sebesar Rp 16.680.000.000.
- Jaminan pribadi oleh William sebesar Rp 16.680.000.000.
- Jaminan tanah beserta bangunan milik PT Maxima Arta.

6. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Trade payables (continued)

Sim Antony

Debt to Sim Antony is a debt for refinancing fixed assets obtained from PT BCA Finance on behalf of Sim Antony with a total facility of Rp 8,481,800,000. This loan is subject to fixed interest of 4.69%. This facility will be repaid in 36 monthly installments amounting to Rp 235,605,556 per month from July 31, 2015 and has been paid on June 30, 2018.

PT Energi Powerindo Jaya

Debt to PT Energi Powerindo Jaya is a debt for refinancing fixed assets obtained from PT BCA Finance on behalf of PT Energi Powerindo Jaya with a total facility of Rp 3,839,850,000. This loan bears a fixed interest of 9.99%. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 106,662,500 per month from August 21, 2015 and has been paid on July 21, 2018.

c. Other revenues - related party

This account represents other income from management fee from PT Kapuas Prima Citra amounting to Rp 360,000,000 on December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 36).

d. Guarantee for bank loans

The guarantee that given by related parties for credit facilities (Notes 15 and 21) obtained by Company are as follows:

i. Short-term bank loan (Note 15)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- *Personal guarantees of Edy Budiman amounting to Rp 39,880,000,000.*
- *Personal guarantees of Sim Antony amounting to Rp 25,380,000,000.*
- *Personal guarantees of Kioe Nata amounting to Rp 21,750,000,000.*
- *Personal guarantees of Budimulio Utomo amounting to Rp 17,400,000,000.*
- *Personal guarantees of Haroen Soedjatmiko to Rp 16,680,000,000.*
- *Personal guarantees of William amounting to Rp 16,680,000,000.*
- *The collateral of land and buildings owned by PT Maxima Arta.*

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Jaminan utang bank (lanjutan)

d. Guarantee for bank loans (continued)

ii. Utang bank jangka panjang (Catatan 21)

ii. Long-term bank loan (Note 21)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Jaminan pribadi oleh Edy Budiman sebesar Rp 66.160.000.000.
- Jaminan pribadi Sim Antony sebesar Rp 44.000.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata sebesar Rp 37.800.000.000 dan 164.000.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 235.220.000.
- Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo sebesar Rp 30.370.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko sebesar Rp 28.450.000.000.
- Jaminan pribadi oleh William sebesar Rp 28.440.000.000.
- Jaminan tanah beserta bangunan milik PT Maxima Arta.
- Jaminan tanah milik Sujanto Utomo.

- Personal guarantees of Edy Budiman amounting to Rp 66,160,000,000.
- Personal guarantees of Sim Antony amounting to Rp 44,000,000,000.
- Personal guarantees of Kioe Nata amounting to Rp 37,800,000,000 and 164,000,000 shares with value amounting to Rp 235,220,000.
- Personal guarantees of Budimulio Utomo amounting to Rp 30,370,000,000.
- Personal guarantees of Haroen Soedjatmiko to Rp 28,450,000,000.
- Personal guarantees of William amounting to Rp 28,440,000,000.
- The collateral of land and buildings owned by PT Maxima Arta.
- The collateral of land owned by Sujanto Utomo.

e. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

e. Compensation to the Board of Commissioners and Directors

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Direksi/Directors		Komisaris/Commissioners	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term employee benefits	1.320.000.000	20,19	1.740.000.000	26,61

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/Percentage over total salary and allowances from general and administrative expenses.

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Direksi/Directors		Komisaris/Commissioners	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term employee benefits	942.000.000	8,06	1.570.000.000	13,43

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/Percentage over total salary and allowances from general and administrative expenses.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2018	2017	
Jangka pendek:			Short-term:
PT Jayabaya Abadi	2.022.966.513	-	PT Jayabaya Abadi
Lain-lain	284.985.331	874.772	Others
Subtotal jangka pendek	2.307.951.844	874.772	Subtotal short-term
Jangka panjang:			Long-term:
PT Cipta Standar Indonesia	96.405.495.019	68.543.381.284	PT Cipta Standar Indonesia
Subtotal jangka panjang	96.405.495.019	68.543.381.284	Subtotal long-term
Total	98.713.446.863	68.544.256.056	Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang lain-lain kepada PT Jayabaya Abadi merupakan piutang bunga atas pinjaman Perusahaan yang sudah dibayarkan terlebih dahulu sebesar Rp 2.022.966.513.

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Cipta Standar Indonesia, pihak ketiga dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun, tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang lain-lain dari PT Cipta Standar Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp 91.943.157.280 dan Rp 66.837.830.000 dan pendapatan bunga yang masih harus diterima adalah masing-masing sebesar Rp 4.462.337.739 dan Rp 1.705.551.284.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	2018	2017
Iron ore	71.777.090.000	71.777.090.000
Galena ore	30.683.795.950	-
Sparepart	11.167.254.938	10.530.670.224
Total	113.628.140.888	82.307.760.224

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	82.307.760.224	94.553.628.531
Penambahan	59.177.584.982	28.224.563.266
Pengurangan	(27.857.204.318)	(40.470.431.573)
Saldo akhir	113.628.140.888	82.307.760.224

Persediaan yang dibebankan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 27.857.204.318 dan Rp 40.470.431.573 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan yang dijamin oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2018, other payable from PT Jayabaya Abadi represent interest receivables from the Company's loans which have been paid in advance amounting to Rp 2,022,966,513.

Based on the debt and receivables agreement on May 2, 2017, the Company provided a loan to PT Cipta Standar Indonesia, a third party with a maximum limit of Rp 100,000,000,000. This loan bears interest at 12% per year, without collateral and without a fixed maturity.

As of December 31, 2018 and 2017, other receivable from PT Cipta Standar Indonesia amounted to Rp 91,943,157,280 and Rp 66,837,830,000, each respectively, and accrued interest income amounted to Rp 4,462,337,739 and Rp 1,705,551,284, each respectively.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2018	2017
Iron ore	71.777.090.000	71.777.090.000
Galena ore	30.683.795.950	-
Sparepart	11.167.254.938	10.530.670.224
Total	113.628.140.888	82.307.760.224

Inventory mutations are as follows:

	2018	2017
Beginning balance	82.307.760.224	94.553.628.531
Additions	59.177.584.982	28.224.563.266
Disposals	(27.857.204.318)	(40.470.431.573)
Ending balance	113.628.140.888	82.307.760.224

Inventories charged for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 27,857,204,318 and Rp 40,470,431,573, respectively (Note 28).

As of December 31, 2018 and 2017, there were no inventories pledged by the Company.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there will be no declining value of inventories.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2018	2017
Uang muka:		
Kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi (Catatan 36)	131.649.063.182	30.519.765.043
Kontraktor <i>drilling</i> (Catatan 36)	33.184.024.849	12.768.838.103
Sparepart dan bahan peledak	3.153.608.353	1.160.188.998
Investasi	1.050.000.000	2.032.000.000
Pembelian inventaris kantor	-	82.288.000
Lain-lain	1.677.800.715	67.331.627
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	1.118.515.993	779.017.942
Total	171.833.013.092	47.409.429.713

Dikurangi bagian lancar:

Uang muka:		
Kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi (Catatan 36)	131.649.063.182	30.519.765.043
Kontraktor <i>drilling</i> (Catatan 36)	33.184.024.849	12.768.838.103
Pembelian inventaris kantor	-	82.288.000
Lain-lain	1.677.800.715	67.331.627
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	724.083.488	615.730.833
Subtotal bagian lancar	167.234.972.234	44.053.953.606

Total bagian tidak lancar - setelah dikurangi bagian lancar

Uang muka:		
Sparepart dan bahan peledak	3.153.608.353	1.160.188.998
Investasi	1.050.000.000	2.032.000.000
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	394.432.505	163.287.109
Total bagian tidak lancar	4.598.040.858	3.355.476.107

Uang muka kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi merupakan uang muka kepada PT Cipta Standar Indonesia (Catatan 36).

Uang muka kontraktor *drilling* merupakan uang muka kepada PT Bintang Utama Sejahtera (Catatan 36).

Uang muka investasi merupakan uang muka investasi ke PT Kapuas Prima Citra (Catatan 36).

Uang muka sparepart dan bahan peledak merupakan uang muka untuk pembelian sparepart mesin untuk mengolah atau menghasilkan *zinc* dan timbal dan bahan peledak digunakan untuk pertambangan.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

	2018	2017
Uang muka:		
Aset tetap - mesin flotasi	11.853.637.570	12.843.968.958
<i>Power plant</i>	-	4.614.003.768
Mesin	-	1.779.500.600
Tanah	-	950.000.000
Kendaraan	-	931.000.000
Total	11.853.637.570	21.118.473.326

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Advances:	
Mine contractors and flotation plant management (Note 36)	
Drilling contractors (Note 36)	
Sparepart and explosives	
Investment	
Purchase of office equipment	
Others	
Prepaid expenses:	
Insurance	

Total

Less current portion:

Advances:	
Mine contractors and flotation plant management (Note 36)	
Drilling contractors (Note 36)	
Purchase of office equipment	
Others	
Prepaid expenses:	
Insurance	

Subtotal current portion

Total noncurrent portion - net of current portion

Advances:	
Sparepart and explosives	
Investment	
Prepaid expenses:	
Insurance	

Total noncurrent portion

Advances in mine contractors and flotation plant management are advances to PT Cipta Standar Indonesia (Note 36).

Advances for drilling contractors represent advances to PT Bintang Utama Sejahtera (Note 36).

Advances for investments represent advances to PT Kapuas Prima Citra (Note 36).

Advances for spareparts and explosives are advances for purchasing machine spare parts to process or produce *zinc* and lead and explosives used for mining.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advances:	
Fixed assets - flotation machines	
Power plant	
Machineries	
Land	
Vehicles	

Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Details and mutation of fixed assets are as follows:

	2018					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balances	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	14.720.937.500	1.300.000.000	-	-	16.020.937.500	Land
Bangunan dan dermaga	29.079.639.652	1.142.303.400	874.561.400	-	29.347.381.652	Buildings and docks
Alat berat	124.331.929.518	13.230.191.435	-	3.380.000.000	140.942.120.953	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	172.545.089.845	11.822.434.695	-	(20.000.000.000)	164.367.524.540	Flotation machineries and equipments
Inventaris kantor	5.190.217.205	1.720.840.046	-	-	6.911.057.251	Office equipments
Kendaraan	53.548.288.771	14.848.882.728	306.250.000	(2.166.000.000)	65.924.921.499	Vehicles
Power plant	-	6.273.994.851	-	6.957.469.250	13.231.464.101	Power plant
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets under construction</u>
Power plant	6.957.469.250	-	-	(6.957.469.250)	-	Power plant
Mesin flotasi	16.461.168.986	25.618.803.518	-	-	42.079.972.504	Flotation machineries
Bangunan dalam pelaksanaan	-	1.346.903.050	-	-	1.346.903.050	Buildings in progress
Mesin crusher	-	1.747.802.135	-	-	1.747.802.135	Crusher machineries
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Alat berat	8.279.400.000	3.575.000.000	-	(3.380.000.000)	8.474.400.000	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	3.539.580.000	5.465.460.000	-	20.000.000.000	29.005.040.000	Flotation machineries and equipments
Kendaraan	2.186.000.000	129.812.500	-	2.166.000.000	4.481.812.500	Vehicles
Total harga perolehan	436.839.720.727	88.222.428.358	1.180.811.400	-	523.881.337.685	Total acquisition costs

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2018					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balances	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan dermaga	8.499.581.562	1.323.580.982	262.368.420	-	9.560.794.124	Buildings and docks
Alat berat	99.798.038.092	7.746.768.610	-	-	107.544.806.702	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	49.376.285.990	10.692.236.715	-	(5.166.666.667)	54.901.856.038	Flotation machineries and equipments
Inventaris kantor	3.411.580.790	888.871.877	-	-	4.300.452.667	Office equipments
Kendaraan	38.535.168.296	5.091.036.859	373.645.833	(87.812.500)	43.164.746.822	Vehicles
Power plant	-	330.786.603	-	-	330.786.603	Power plant
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Alat berat	671.494.253	794.743.637	-	-	1.466.237.890	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	73.741.250	1.204.834.375	-	5.166.666.667	6.445.242.292	Flotation Machineries and equipments
Kendaraan	23.250.000	545.982.422	-	87.812.500	657.044.922	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	200.389.140.233	28.618.842.080	636.014.253	-	228.371.968.060	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	236.450.580.494				295.509.369.625	Net book value

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan Nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending balances	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	14.720.937.500	-	-	-	14.720.937.500	Land
Bangunan dan dermaga	29.047.400.210	126.760.000	-	(94.520.558)	29.079.639.652	Buildings and docks
Alat berat	120.771.198.930	13.012.455.628	9.169.797.000	(281.928.040)	124.331.929.518	Heavy equipments
Mesin flotasi dan peralatan	159.681.873.955	19.227.737.909	3.539.580.000	(2.824.942.019)	172.545.089.845	Flotation Machineries and equipments
Inventaris kantor	3.726.021.590	1.464.195.615	-	-	5.190.217.205	Office equipments
Kendaraan	46.979.457.548	9.662.923.195	2.140.000.000	(954.091.972)	53.548.288.771	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Asset under construction</u>
Power plant	-	6.957.469.250	-	-	6.957.469.250	Power plant
Mesin flotasi	-	16.461.168.986	-	-	16.461.168.986	Flotation Machineries
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased asset</u>
Alat berat	-	8.279.400.000	-	-	8.279.400.000	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	-	3.539.580.000	-	-	3.539.580.000	Flotation Machineries and equipments
Kendaraan	-	2.186.000.000	-	-	2.186.000.000	Vehicles
Total harga perolehan	374.926.889.733	80.917.690.583	14.849.377.000	(4.155.482.589)	436.839.720.727	Total acquisition costs

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2017					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan Nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending balances	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan dermaga	7.173.415.125	1.326.166.437	-	-	8.499.581.562	Buildings and docks
Alat berat	94.002.802.898	5.795.235.194	-	-	99.798.038.092	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	40.396.663.954	8.979.622.036	-	-	49.376.285.990	Flotation Machineries and equipments
Inventaris kantor	2.989.879.663	421.701.127	-	-	3.411.580.790	Office equipments
Kendaraan	36.529.664.487	3.179.352.872	1.173.849.063	-	38.535.168.296	Vehicles
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased asset</u>
Alat berat	-	671.494.253	-	-	671.494.253	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	-	73.741.250	-	-	73.741.250	Flotation Machineries and equipments
Kendaraan	-	23.250.000	-	-	23.250.000	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	181.092.426.127	20.470.563.169	1.173.849.063	-	200.389.140.233	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	193.834.463.606				236.450.580.494	Net book value

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	20.769.369.940	15.520.092.733
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	7.849.472.140	4.950.470.436
Total	28.618.842.080	20.470.563.169

Beban penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Nilai perolehan	1.180.811.400	-
Akumulasi penyusutan	(636.014.253)	-
Beban penghapusan aset tetap	544.797.147	-

Rincian laba transaksi jual dan sewa balik aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Nilai perolehan	22.166.000.000	14.849.377.000
Akumulasi penyusutan	(5.254.479.167)	(1.173.849.063)
Nilai buku	16.911.520.833	13.675.527.937
Harga jual	17.048.273.610	14.004.980.000
Laba ditangguhkan tahun berjalan	136.752.777	329.452.063
Laba ditangguhkan tahun sebelumnya	329.452.063	-
Laba transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan	466.204.840	329.452.063
Amortisasi laba transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan	323.204.031	174.527.500
Neto	143.000.809	154.924.563

Amortisasi laba transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dicatat dalam akun "Laba penjualan aset tetap sewa" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, alat berat Perusahaan sebesar Rp 14.740.000.000 dan mesin-mesin produksi Perusahaan sebesar Rp 10.370.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah, bangunan, mesin-mesin dan alat berat milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
Cost of goods sold (Note 28)	20.769.369.940	15.520.092.733
General and administrative expenses (Note 30)	7.849.472.140	4.950.470.436
Total	28.618.842.080	20.470.563.169

Disposal of fixed assets expenses for the year ended December 31, 2018 with detail as follows:

	2018	2017
Cost	1.180.811.400	-
Accumulated depreciation	(636.014.253)	-
Disposal of fixed assets expenses	544.797.147	-

The details of the sale and leaseback of fixed assets are as follows:

	2018	2017
Cost	22.166.000.000	14.849.377.000
Accumulated depreciation	(5.254.479.167)	(1.173.849.063)
Book value	16.911.520.833	13.675.527.937
Selling price	17.048.273.610	14.004.980.000
Deferred income for the current year	136.752.777	329.452.063
Deferred income for the previous year	329.452.063	-
Deferred income from sale and leaseback transactions	466.204.840	329.452.063
Amortization of deferred income from sale and leaseback transactions	323.204.031	174.527.500
Net	143.000.809	154.924.563

The amortization of deferred sale and leaseback transactions is recorded in the "Gain on sales of fixed assets - lease payables" account as part of other income (expenses) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's heavy equipments amounting to Rp 14,740,000,000 and machineries amounting to Rp 10,370,000,000 were used as collateral for short-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's land, buildings, machineries and heavy equipments were used as collateral for long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, alat berat dan mesin-mesin flotasi dan peralatan milik Perusahaan dengan nilai jaminan masing-masing sebesar USD 10.000.000 (setara dengan Rp 135.480.000.000 dan Rp 134.360.000.000), digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan masing-masing sebesar Rp 13.207.781.250 dan Rp 5.927.140.000 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 680.610.000 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 133.990.360 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Astra Sedaya Finance (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, alat berat dan mesin Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 30.899.057.610 dan Rp 14.592.144.000 digunakan sebagai jaminan utang sewa yang diperoleh dari PT Clemont Finance Indonesia (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2018, alat berat Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 2.752.750.000 digunakan sebagai jaminan utang sewa yang diperoleh dari PT Buana Finance Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2018, mesin Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 4.208.404.200 digunakan sebagai jaminan utang sewa yang diperoleh dari PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 160.000.000 digunakan sebagai jaminan utang sewa yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 23).

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan, alat berat, *smelter* - flotasi Pb-Zn/*Concentrator* dan kendaraan diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2017, the Company's heavy equipment and flotation machines and equipment with collateral value of USD 10,000,000 (equivalent to Rp 135,480,000,000 and Rp 134,360,000,000) were used as collateral for long-term bank loans obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 21).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's vehicles with collateral value of Rp 13,207,781,250 and Rp 5,927,140,000 were used as collateral for financing debts obtained from PT BCA Finance (Note 22).

As of December 31, 2018, the Company's vehicles with collateral amounting to Rp 680,610,000 were used as collateral for financing loans obtained from PT Maybank Indonesia Finance (Note 22).

As of December 31, 2018, the Company's vehicles with collateral amounting to Rp 133,990,360 was used as collateral for financing loans obtained from PT Astra Sedaya Finance (Note 22).

As of December 31, 2018 and 2017 the Company's heavy equipment and machinery with a collateral value of Rp 30,899,057,610 and Rp 14,592,144,000 were used as collateral for lease debt obtained from PT Clemont Finance Indonesia (Note 23).

As of December 31, 2018, the Company's heavy equipment with a collateral value of Rp 2,752,750,000 was used as collateral for lease debt obtained from PT Buana Finance Tbk (Note 23).

As of December 31, 2018, the Company's machine with a collateral value of Rp 4,208,404,200 was used as collateral for lease debt obtained from PT Mandiri Tunas Finance (Note 23).

As of December 31, 2018, the Company's vehicle with a collateral value of Rp 160,000,000 was used as collateral for lease debt obtained from PT BCA Finance (Note 23).

The Company's fixed assets in the form of buildings, heavy equipment, *smelters* - flotation Pb-Zn/*Concentrator* and vehicles insured against all risks with insurance coverage as follows:

Nilai Pertanggungan/Insurance Coverage

	2018	2017	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Asuransi Sinar Mas	20.343.800.000	7.757.550.000	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi FPG Indonesia	15.623.868.000	13.502.980.000	PT Asuransi FPG Indonesia
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	12.762.725.000	-	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
PT Lippo General Insurance Tbk	6.012.006.000	-	PT Lippo General Insurance Tbk
PT MNC Asuransi Indonesia	5.829.700.000	-	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Raksa Pratikara	4.104.500.000	172.000.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Central Asia	2.209.830.000	13.179.000.000	PT Asuransi Central Asia
PT Bess Central Insurance	926.000.000	-	PT Bess Central Insurance
PT ABDA Insurance Tbk	185.500.000	-	PT ABDA Insurance Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	-	9.155.000.000	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Asuransi Umum BCA	-	8.513.925.000	PT Asuransi Umum BCA
PT Pan Pasific Insurance	-	5.249.200.000	PT Pan Pasific Insurance

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Nilai Pertanggungan/Insurance Coverage			
	2018	2017	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Asuransi Adira Dinamika (USD 5.874.855,01 pada tanggal 31 Desember 2018 dan USD 9.647.855,01 pada tanggal 31 Desember 2017)	85.073.775.400	130.709.139.675	PT Asuransi Adira Dinamika (USD 5,874,855.01 as of December 31, 2018 and USD 9,647,855.01 as of December 31, 2017)
PT Asuransi FPG Indonesia (USD 3.787.579 pada tanggal 31 Desember 2018)	54.847.931.499	-	PT Asuransi FPG Indonesia (USD 3,787,579 as of December 31, 2018)
PT Asuransi Wahana Tata (USD 8.843.800 pada tanggal 31 Desember 2017)	-	119.815.802.400	PT Asuransi Wahana Tata (USD 8,843,800 as of December 31, 2017)
Total	207.919.635.899	308.054.597.075	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from that risks.

Aset dalam pembangunan merupakan pembangunan mesin flotasi, mesin *crusher* dan *power plant* yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Assets under construction are the construction of flotation machines, crusher machines and power plants that are still under construction. The details of the assets in the Company's development as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Mesin flotasi	48.225.605.556	95%	30 Januari 2019/ January 30, 2019	Flotation machineries
Mesin <i>crusher</i>	1.747.802.135	87,5%	29 Januari 2019/ January 29, 2019	Crusher machineries
Total	49.973.407.691			Total
	2017			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
<i>Power plant</i>	6.957.469.250	90%	31 Agustus 2018/ August 31, 2018	<i>Power plant</i>
Mesin flotasi	23.171.605.386	50%	31 Agustus 2018/ August 31, 2018	Flotation Machines
Total	30.129.074.636			Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Iwan Bachron Ginting M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 515/IDR/PEN/VIII/2017 tertanggal 28 Agustus 2017, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 April 2017 adalah sebesar Rp 256.012.600.000 dan Perusahaan mengakui penurunan nilai atas aset tetap berupa kendaraan, bangunan dan dermaga, alat berat, inventaris kantor, mesin-mesin flotasi dan peralatan sebesar Rp 4.155.482.589 yang dicatat pada "Penghasilan (beban) lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Rincian aset tetap yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Selisih/ Difference	
Bangunan dan dermaga	13.702.000.000	13.796.520.558	94.520.558	Buildings and docks
Alat berat	6.704.657.728	6.986.585.768	281.928.040	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	113.644.507.832	116.469.449.851	2.824.942.019	Flotation machines and equipments
Kendaraan	2.578.800.000	3.532.891.972	954.091.972	Vehicles
Total	136.629.965.560	140.785.448.149	4.155.482.589	Total

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Dewa Garung KA, ST., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 218/IDR/PEN/III/2018 tertanggal 12 Maret 2018, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 299.916.400.000 dan tidak ada tambahan penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 untuk aset tetap tersebut.

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Bunga Budiarti, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 959/IDRBDG/PEN/IX/2018 tertanggal 6 September 2018, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 333.925.350.000 dan tidak ada tambahan penurunan nilai untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 untuk aset tetap tersebut.

Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar, dan biaya.

Tidak terdapat jumlah aset tetap yang tidak dipakai sementara.

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on an independent appraisal report from the Office of Public Appraisal Services Iwan Bachron and Rekan, an independent appraiser, signed by Iwan Bachron Ginting M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), according to his report No. 515/IDR/PEN/VIII/2017 dated August 28, 2017, the fair value of the Company's property, plant and equipment as of April 30, 2017 amounted to Rp 256,012,600,000 and the Company recognized the impairment of fixed assets in the form of vehicles, buildings and docks, heavy equipment, office inventory, flotation machines and equipment amounting to Rp 4,155,482,589 which are recorded under "Other income (expenses)" for the year ended December 31, 2017.

The details of fixed assets that are impaired are as follows:

Based on an independent appraisal report from the Office of Public Appraisal Services Iwan Bachron and Rekan, an independent appraiser, signed by Dewa Garung KA, S.T., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), according to their report No. 218/IDR/PEN/III/2018 dated March 12, 2018, the fair value of the Company's fixed assets as of December 31, 2017 is Rp 299,916,400,000 and there is no additional impairment for the year ended December 31, 2017 for the fixed assets.

Based on an independent appraisal report from the Office of Public Appraisal Services Iwan Bachron and Rekan, an independent appraiser, signed by Bunga Budiarti, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), according to his report No. 959/IDRBDG/PEN/IX/2018 dated September 6, 2018, the fair value of the fixed assets as of June 30, 2018 amounted to Rp 333,925,350,000 and there is no additional impairment for the period ended June 30, 2018 for the fixed assets.

The assessment is carried out using the income, market, and cost approaches.

There are no fixed assets that are not used temporarily.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

11. FIXED ASSETS (continued)

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still used is:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Alat berat	72.080.852.080	13.470.410.500	Heavy equipments
Kendaraan	31.051.080.543	2.328.841.088	Vehicles
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	13.064.068.352	69.500.000	Flotation machines and equipments
Inventaris kantor	2.854.526.587	2.545.939.778	Office equipments
Bangunan	165.172.343	-	Buildings
Total	119.215.699.905	18.414.691.366	Total

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets that were discontinued from active use and not classified as available for sale.

12. ASET PERTAMBANGAN

Rincian dan mutasi aset pertambangan selama 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

12. MINING PROPERTIES

Details and movements of mining properties for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Tambang dalam pengembangan/ Mines under constructions	Tambang pada tahap produksi/ Producing mines	Total/ Total	
<u>Nilai tercatat</u>				<u>Carrying value</u>
Saldo awal	-	214.053.211.939	214.053.211.939	Beginning balance
Penambahan	181.671.711.213	-	181.671.711.213	Additions
Total	181.671.711.213	214.053.211.939	395.724.923.152	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	-	68.472.761.382	68.472.761.382	Beginning Balance
Penambahan	-	7.439.913.196	7.439.913.196	Additions
Total	-	75.912.674.578	75.912.674.578	Total
Penyisihan penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000	Allowance for impairment
Nilai buku	181.671.711.213	133.918.437.361	315.590.148.574	Net book value
	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Tambang dalam pengembangan/ Mines under constructions	Tambang pada tahap produksi/ Producing mines	Total/ Total	
<u>Nilai tercatat</u>				<u>Carrying value</u>
Saldo awal	-	234.627.106.444	234.627.106.444	Beginning balance
Penghapusan	-	(20.573.894.505)	(20.573.894.505)	Disposals
Total	-	214.053.211.939	214.053.211.939	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	-	60.671.902.677	60.671.902.677	Beginning Balance
Penambahan	-	8.486.655.190	8.486.655.190	Additions
Penghapusan	-	(685.796.485)	(685.796.485)	Disposals
Total	-	68.472.761.382	68.472.761.382	Total
Penyisihan penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000	Allowance for impairment
Nilai buku	-	141.358.350.557	141.358.350.557	Net book value

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET PERTAMBANGAN (lanjutan)

Pada tahun 2017, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus aset pertambangan dikarenakan Perusahaan tidak menemukan sumber daya mineral yang memenuhi skala ekonomis pertambangan di wilayah tersebut dan Perusahaan telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas pertambangan dalam wilayah tersebut.

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 28) masing-masing sebesar Rp 7.439.913.196 dan Rp 7.800.858.703 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Dewa Garung KA, S.T., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 218/IDR/PEN/III/2018 tertanggal 12 Maret 2018, nilai wajar aset pertambangan Perusahaan berupa hauling road (sarana dan prasarana) pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 54.702.800.000 dan tidak ada penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 atas aset pertambangan tersebut.

Jumlah terpulihkan dan nilai tercatat aset pertambangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

12. MINING PROPERTIES (continued)

In 2017, the Company's management decided to write-off mining properties because the Company did not find mineral resources that met the economies of scale of mining in the area and the Company had decided to stop mining activities in the area.

Amortization of mining properties at the production stage is charged to cost of sales (Note 28) of Rp 7,439,913,196 and Rp 7,800,858,703 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Based on an independent appraisal report from the Office of Public Appraisal Services Iwan Bachron and Rekan, an independent appraiser, signed by Dewa Garung KA, S.T., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), according to their report No. 218/IDR/PEN/III/2018 dated March 12, 2018, the fair value of the Company's mining properties in the form of hauling road as of December 31, 2017 amounting to Rp 54,702,800,000 and there was no impairment for the year ended December 31, 2017 for the mining properties.

The recoverable amount and the carrying value of mining properties as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Jumlah terpulihkan/ Recoverable amount	Nilai tercatat/ Carrying value	Penurunan nilai/ Impairment
Aset Pertambangan	1.921.994.328.884	133.918.437.372	-

Mining Properties

*) Berdasarkan perhitungan internal Perusahaan/Based on the Company's internal calculation.

31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Jumlah terpulihkan/ Recoverable amount	Nilai tercatat/ Carrying value	Penurunan nilai/ Impairment
Aset Pertambangan	1.595.746.415.085	141.358.350.557	-

Mining Properties

*) Berdasarkan perhitungan internal Perusahaan/Based on the Company's internal calculation.

Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar dan biaya.

The assessment is carried out using the income, market and cost approaches.

Perusahaan memperhitungkan jumlah terpulihkan aset pertambangan yang berasal dari beban eksplorasi ditangguhkan berdasarkan nilai kini dari proyeksi arus kas. Nilai kini arus kas ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto setelah pajak.

The Company calculates the recoverable amount of mining properties derived from deferred exploration expenses based on the present value of the cash flow projections. The present value of cash flows is determined using the calculation of discounted cash flows after tax.

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak termasuk perpanjangan kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan output. Periode proyeksi adalah 5 tahun.

Cash flow projections are based on production and development plans that have been approved by management which include estimated contract periods including extension of contracts and future investments for increased output. The projection period is 5 years.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BANK DAN DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

	2018	2017
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335.131,05 pada tanggal 31 Desember 2018 dan USD 335.067,36 pada tanggal 31 Desember 2017)	4.853.032.735	4.539.492.593
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	1.892.188.241	1.437.713.866
Total	6.745.220.976	5.977.206.459

Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia Tbk digunakan untuk jaminan kesungguhan fasilitas pemurnian.

Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah digunakan untuk jaminan kesungguhan, jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tingkat suku bunga kontraktual bank adalah masing-masing sebesar 0,035% per tahun dan deposito adalah masing-masing sebesar 3,50%.

13. RESTRICTED BANK AND TIME DEPOSIT

Restricted bank and time deposit consist of:

Bank	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335,131.05 as of December 31, 2018 and USD 335,067.36 as of December 31, 2017)	
Time deposit	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	
Total	

Restricted deposits placed in PT Bank Negara Indonesia Tbk are used to guarantee the sincerity of the purification facilities.

Restricted deposits placed in PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah are used to guarantee sincerity, guarantee reclamation and post-mining guarantees.

As of December 31, 2018 and 2017, contractual interest rates on banks is 0.035% per annum and time deposits is 3.50% per annum, respectively.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada PT Kapuas Prima Citra, entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Metode ekuitas		
Harga perolehan	31.500.000.000	24.300.000.000
Akumulasi bagian rugi bersih		
Entitas asosiasi		
Saldo awal	(4.145.685.361)	(2.208.676.615)
Bagian atas rugi bersih tahun berjalan	(3.065.871.647)	(1.836.426.029)
Penyesuaian dari tahun sebelumnya	-	(101.856.546)
Saldo akhir	24.288.442.992	20.153.040.810
Penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		
Saldo awal	-	-
Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan	6.606.756	1.273.829
Total	24.295.049.748	20.154.314.639

Berdasarkan Akta Notaris Margaretha Dyanawaty S.H., No. 444, tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 24.300.000.000 atau sebesar 48.600 lembar saham (30% kepemilikan).

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of the investment in the form of shares in PT Kapuas Prima Citra, an associate are as follows:

Equity Method	
Acquisition cost	
Accumulated portion of net loss	
Associates	
Beginning balance	
Share of net loss for the year	
Adjustments from the previous year	
Ending balance	
Other comprehensive income of associates	
Beginning balance	
Share of other comprehensive income for the year	
Ending balance	

Based on Notary Deed Margaretha Dyanawaty S.H., No. 444, dated October 17, 2017, the Company has a shareholding in PT Kapuas Prima Citra amounting to Rp 24,300,000,000 or equal to 48,600 shares (30% ownership).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Margaretha Dyanawaty S.H., No. 421, tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 31.500.000.000 atau sebesar 63.000 lembar saham (30% kepemilikan).

PT Kapuas Prima Citra adalah entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang pertambangan khususnya di bidang pengolahan dan pemurnian mineral. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan PT Kapuas Prima Citra pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Laporan posisi keuangan

	2018	
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	158.229.478	
Piutang usaha	293.543.250	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	713.520.662	
Persediaan	7.418.902.748	
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.287.315.749	
Pajak dibayar di muka	1.333.809.787	
Total Aset Lancar	11.205.321.674	
Aset tetap - neto	73.790.994.169	
Aset pajak tangguhan	7.660.167.201	
Total Aset Tidak Lancar	81.451.161.370	
Total Aset	92.656.483.044	
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	6.610.120.267	
Utang pajak	26.766.963	
Beban masih harus dibayar	1.253.162.087	
Uang muka setoran modal	3.500.000.000	
Total Liabilitas jangka pendek	11.390.049.317	
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	282.934.568	
Total Liabilitas jangka panjang	282.934.568	
Total Liabilitas	11.672.983.885	
EKUITAS - NETO		
Modal saham	105.000.000.000	
Defisit	(24.042.769.457)	
Penghasilan komprehensif lainnya	26.268.616	
Total Ekuitas - Neto	80.983.499.159	
Total Liabilitas dan Ekuitas	92.656.483.044	

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Based on Notary Deed Margaretha Dyanawaty S.H., No. 421, dated August 14, 2018, the Company has a shareholding in PT Kapuas Prima Citra amounting to Rp 31,500,000,000 or equal to 63,000 shares (30% ownership).

PT Kapuas Prima Citra is an associate entity engaged in mining, especially in the field of mineral processing and refining. The following details are summaries of PT Kapuas Prima Citra's financial information as of December 31, 2018 and 2017:

Statement of financial position

	2017	
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
Cash and bank	552.353.130	
Trade receivables	99.770.000	
Other receivables - third parties	748.726.128	
Inventories	6.702.604.177	
Advances and prepaid expenses	1.921.127.166	
Prepaid taxes	4.883.653.535	
Total Current Assets	14.908.234.136	
Fixed assets - net	70.874.487.168	
Deferred tax assets	4.131.521.187	
Total Noncurrent Assets	75.006.008.355	
Total Assets	89.914.242.491	
LIABILITIES		
CURRENT LIABILITIES		
Trade payables	6.852.878.738	
Taxes payable	30.486.665	
Accrued expenses	1.068.015.426	
Advances - Additional paid in capital	14.557.000.000	
Total Current Liabilities	22.508.380.829	
NONCURRENT LIABILITIES		
Employee benefits liabilities	224.812.867	
Total Noncurrent Liabilities	224.812.867	
Total Liabilities	22.733.193.696	
EQUITY - NET		
Share capital	81.000.000.000	
Deficit	(13.818.951.205)	
Other comprehensive income	-	
Total Equity - Net	67.181.048.793	
Total Liabilities and Equity	89.914.242.491	

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	2018
PENJUALAN	603.973.128
BEBAN POKOK PENJUALAN	687.353.067
LABA (RUGI) BRUTO	(83.379.939)
BEBAN USAHA	
Beban penjualan	(82.174.163)
Beban umum dan administrasi	(13.831.373.086)
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	241.368.179
RUGI USAHA	(13.755.559.009)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	
Pendapatan bunga	-
Rugi selisih kurs	-
Lain-lain - neto	-
Total Beban Lain-lain	-
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(13.755.559.009)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	3.535.986.853
RUGI NETO	(10.219.572.156)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	29.363.359
Beban pajak penghasilan terkait	(7.340.840)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(10.197.549.637)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Statement of profit or less and other comprehensive income

	2017	
	90.700.000	SALES
	89.795.453	COST OF GOODS SOLD
	904.547	GROSS PROFIT (LOSS)
		OPERATING EXPENSES
	-	Selling expenses
8.090.389.743		General and administrative expenses
	-	Other income (expense) net
	(8.089.485.196)	OPERATING LOSS
		OTHER INCOME (EXPENSE)
	16.020.743	Interest income
	(46.644.781)	Loss on foreign exchange
	2.333.749	Others - net
	(28.290.289)	Total Other Expense
	(8.117.775.485)	LOSS BEFORE INCOME TAX
	2.000.601.486	INCOME TAX BENEFIT
	(6.117.173.999)	NET LOSS
		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
	5.661.462	Remeasurement of employee benefit liabilities
	(1.415.366)	Related income tax expense
	(6.112.927.903)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap entitas asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontinjensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontinjensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas entitas asosiasi.

In connection with the investment in associates:

1. There are no significant controls on the associate.
2. There are no significant restrictions on the ability of the associates to transfer funds to the Company.
3. There is no part of the association contingent liabilities that occurs together with other investors.
4. There are no associate contingent liabilities that occur because the investor is jointly obliged for all or part of the liabilities of the associate.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	2018	2017
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Multi Kredit Ekspor		
(USD 6.246.000,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	90.448.326.000	-
Fasilitas Kredit Ekspor 1		
(USD 2.604.845,00 pada tanggal 31 Desember 2017)	-	35.290.440.060
Fasilitas Kredit Ekspor 2		
(USD 4.341.408,00 pada tanggal 31 Desember 2017)	-	58.817.395.584
Total	90.448.326.000	94.107.835.644

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Multi Kredit Ekspor

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 10, tanggal 10 Januari 2018 mengenai Pengalihan fasilitas Kredit Ekspor 1 dengan batas maksimum USD 2.604.845 dan fasilitas Kredit Ekspor 2 dengan batas maksimum USD 4.341.408 menjadi fasilitas multi kredit ekspor (K/E) dan negosiasi/diskonto dengan batas maksimum USD 7.946.253 (dengan sublimit fasilitas kredit ekspor sebesar USD 6.946.253 (ekuivalen Rp 93.770.000.000)). Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6% per tahun dan digunakan membiayai persediaan dan piutang usaha serta untuk negosiasi dan diskonto L/C. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 April 2019.

Fasilitas pinjaman multi kredit ekspor tersebut dijamin dengan:

1. Alat berat Perusahaan sebesar Rp 14.740.000.000 (Catatan 11).
2. Mesin-mesin produksi Perusahaan sebesar Rp 10.370.000.000 (Catatan 11).
3. Tanah dan bangunan seluas 220 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4965 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).
4. Tanah dan bangunan seluas 128 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4966 atas nama PT Maxima Arta, entita dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consists of:

<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk
Multi Export Credit Facility
(USD 6,246,000.00 as of December 31, 2018)
Export Credit Facility 1
(USD 2,604,845.00 as of December 31, 2017)
Export Credit Facility 2
(USD 4,341,408.00 as of December 31, 2017)

Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

1. Multi Credit Export Facility

Based on Notarial Deed of Susanna Tanu S.H., No. 10, on January 10, 2018, regarding transfer of Export Credit facilities 1 with a maximum limit of USD 2,604,845 and Export Credit facilities 2 with a maximum limit of USD 4,341,408 to a multi-credit export (K/E) facility and negotiation/discount with a maximum limit of USD 7,946,253 (with sublimit facilities export credit amounting to USD 6,946,253 (equivalent to Rp 93,770,000,000)). This facility bears interest at 6% per year and is used to finance inventories and accounts receivable as well as to negotiate and discount L/C. The term of this facility will expire on April 12, 2019.

The loan of multi credit export facilities are guaranteed by:

1. The Company's heavy equipments amounting to Rp 14,740,000,000 (Note 11).
2. The Company's production machines amounting to Rp 10,370,000,000 (Note 11).
3. Land and buildings of 220 m² in accordance with the building rights certificate No. 4965 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
4. Land and building area of 128 m² in accordance with the building rights certificate No. 4966 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A no. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A no. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

1. Fasilitas Multi Kredit Ekspor (lanjutan)

5. Tanah dan bangunan seluas 77 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4947 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).
6. Jaminan pribadi oleh Sim Antony, pihak berelasi, sebesar Rp 25.380.000.000 (Catatan 6d).
7. Jaminan pribadi oleh Kioe Nata, pihak berelasi, sebesar Rp 21.750.000.000 (Catatan 6d).
8. Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo, pihak berelasi, sebesar Rp 17.400.000.000 (Catatan 6d).
9. Jaminan pribadi oleh Edy Budiman, pihak berelasi, sebesar Rp 39.880.000.000 (Catatan 6d).
10. Jaminan pribadi oleh William, pihak berelasi, sebesar Rp 16.680.000.000 (Catatan 6d).
11. Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko, pihak berelasi, sebesar Rp 16.680.000.000 (Catatan 6d).

Perusahaan harus menjaga *financial covenant* berupa:

- *EBITDA Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
- *Current Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
- *Debt to Equity* lebih kecil dari atau sama dengan 3x.

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
4. Mengubah status kelembagaan.
5. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
6. Membagi dividen.
7. Melakukan corporate action.

Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan atas ketentuan *negative covenant* dalam perjanjian kredit BCA. Pada tanggal 12 Oktober 2018, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari BCA No. 03184/ALK-KOM/2018 untuk melakukan penerbitan obligasi.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

1. Multi Credit Export Facility (continued)

5. Land and building area of 77 m² in accordance with the building rights certificate No. 4947 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
6. Personal guarantee by Sim Antony, related party, amounting to Rp 25,380,000,000 (Note 6d).
7. Personal guarantee by Kioe Nata, related party, amounting to Rp 21,750,000,000 (Note 6d).
8. Personal guarantee by Budimulio Utomo, related party, amounting to Rp 17,400,000,000 (Note 6d).
9. Personal guarantee by Edy Budiman, related party, amounting to Rp 39,880,000,000 (Note 6d).
10. Personal guarantee by William, related party, amounting to Rp 16,680,000,000 (Note 6d).
11. Personal guarantee by Haroen Soedjatmiko, related party, amounting to Rp 16,680,000,000 (Note 6d).

The Company should maintain financial covenants in the form of:

- *EBITDA Ratio* is greater than or equal to 1x.
- *Current Ratio* is greater than or equal to 1x.
- *Debt to Equity* is less than or equal to 3x.

As long as the Company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and use of the credit facility has not ended, without prior written from BCA, the Company is prohibited from conducting activities are as follows:

1. Obtain a new loan from another party and/or bind themselves as guarantor in any form and by name and/or collateralize the Company's assets to another party.
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a day-to-day business.
3. Conduct consolidation, merge, takeover, dissolve/liquidate.
4. Change institutional status.
5. Change the composition of management and shareholders.
6. Share dividends.
7. Do corporate action.

On August 30, 2018, the Company has applied for the removal of negative covenant in the credit agreement in BCA. On October 12, 2018, the Company received a waiver letter from BCA No. 03184/ALK-KOM/2018 to issue bonds.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. Fasilitas Kredit Ekspor 1

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ajuni Purnomo Hadi, S.H., No. 6, tanggal 11 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Ekspor 1 dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 3 tanggal 10 November 2016, dimana Perusahaan memperoleh pengalihan mata uang Fasilitas Kredit Ekspor 1 menjadi USD 2.604.845. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6% per tahun. Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja proses penambangan galena dan besi. Jangka waktu fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 12 Oktober 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas kredit menjadi fasilitas multi kredit ekspor.

3. Fasilitas Kredit Ekspor 2

Berdasarkan Akta Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. No. 168, tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Ekspor 2 dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 4 tanggal 10 November 2016, dimana Perusahaan memperoleh pengalihan mata uang fasilitas Kredit Ekspor 2 menjadi USD 4.341.408. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6%. Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja proses penambangan galena dan besi. Jangka waktu fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 12 Oktober 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas kredit menjadi fasilitas multi kredit ekspor.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. Export Credit Facility 1

Based on Notarial Deed of Sri Ajuni Purnomo Hadi, S.H., No. 6, January 11, 2011, the Company obtained an Export Credit Facility 1 from BCA with a maximum loan limit of Rp 30,000,000,000. This loan facility has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Susanna Tanu SH, No. 3 dated November 10, 2016, where the Company obtained the change of the Export Credit Facility 1 to USD 2,604,845. This facility bears interest at 6% per annum. This facility is used as working capital for the galena and iron mining process. The term of this facility has expired on October 12, 2017. In 2018, the Company has amended its credit facility agreement into multi-credit export facility.

3. Export Credit Facility 2

Based on Notarial Deed of DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. No. 168, on March 22, 2012, the Company obtained Export Credit Facilities 2 from BCA with a maximum loan limit of Rp 50,000,000,000. This loan facility has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Susanna Tanu SH, No. 4 dated November 10, 2016, whereby the Company obtained the change of the Export Credit Facility 2 to USD 4,341,408. This facility bears interest at 6% per annum. This facility is used as working capital for the galena and iron mining process. The term of this facility has expired on October 12, 2017. In 2018, the Company has amended its credit facility agreement into multi-credit export facility.

Interest expense on short-term bank loans for the years ended December 31, 2018 and 2017, are presented as "Interest Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

As of December 31, 2018, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak ketiga		
PT Cipta Standar Indonesia	34.670.459.950	-
Shenzhen Colorado Trade Limited, China	8.472.202.077	2.238.642.096
PT Multi Nitrotama Kimia	3.237.013.240	-
Shandong Huamin Steel Ball Joint-Stock co., Limited, China	-	6.318.787.200
PT Dahana (Persero)	-	3.388.642.018
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.188.481.079	70.065.000
Subtotal pihak ketiga	47.568.156.346	12.016.136.314
Pihak berelasi (Catatan 6b)	175.000.000	4.960.011.845
Total	47.743.156.346	16.976.148.159

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	34.654.503.101	29.822.212
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.296.619.931	9.223.968.215
31 - 90 hari	8.814.141.195	6.762.204.694
91 - 180 hari	950.548.375	26.908.700
181 - 360 hari	27.343.744	289.463.355
Lebih dari 360 hari	-	643.780.983
Total	47.743.156.346	16.976.148.159

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah	39.270.954.269	5.030.076.845
Dolar Amerika Serikat		
(USD 466.517,00 pada tanggal 31 Desember 2018 dan USD 754.400,20 pada tanggal 31 Desember 2017)	6.755.632.677	10.220.613.910
Yuan Tiongkok		
(CNY 813.540,00 pada tanggal 31 Desember 2018 dan CNY 832.348,00 pada tanggal 31 Desember 2017)	1.716.569.400	1.725.457.404
Total	47.743.156.346	16.976.148.159

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh oleh Perusahaan.

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2018	2017	
			Third parties
			PT Cipta Standar Indonesia
			Shenzhen Colorado Trade Limited, China
			PT Multi Nitrotama Kimia
			Shandong Huamin Steel Ball Joint-Stock co., Limited, China
			PT Dahana (Persero)
			Others (each below Rp 500,000,000)
			Subtotal third parties
			Related parties (Note 6b)
Total	47.743.156.346	16.976.148.159	Total

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2018	2017	
			Not yet due
			Past due:
			1 - 30 days
			31 - 90 days
			91 - 180 days
			181 - 360 days
			More than 360 days
Total	47.743.156.346	16.976.148.159	Total

The details of trade payables based on its original currencies are as follows:

	2018	2017	
			Rupiah
			United States Dollar
			(USD 466,617.00 as of December 31, 2018 and USD 754,400.20 as of December 31, 2017)
			Chinese Yuan
			(CNY 813,540.00 as of December 31, 2018 and CNY 832,348.00 as of December 31, 2017)
Total	47.743.156.346	16.976.148.159	Total

There are no guarantees given for trade payables obtained by the Company.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
<u>Franc Swiss</u>		
PT Jayabaya Abadi (CHF 10.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	147.097.500.000	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Arie Chandra (USD 1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017)	14.481.000.000	13.548.000.000
<u>Rupiah</u>		
PT Bintang Utama Sejahtera	11.148.145.085	-
Herman Ng	-	15.000.000.000
Lain-lain	1.053.354.013	288.971.064
Total	173.779.999.098	28.836.971.064
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bintang Utama Sejahtera	11.148.145.085	-
Herman Ng	-	15.000.000.000
Lain-lain	1.053.354.013	288.971.064
Total	12.201.499.098	15.288.971.064
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:		
<u>Franc Swiss</u>		
PT Jayabaya Abadi (CHF 10.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	147.097.500.000	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Arie Chandra (USD 1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	14.481.000.000	13.548.000.000
Total	161.578.500.000	13.548.000.000

PT Jayabaya Abadi

Akun ini merupakan utang lain-lain atas pinjaman untuk kegiatan operasional dari PT Jayabaya Abadi sebesar Rp 147.097.500.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 3 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Jayabaya Abadi sebesar CHF 10.000.000 yang diterima pada tanggal 6 Desember 2018 dan 21 Desember 2018 dengan masing-masing sebesar Rp 43.660.860.000 dan Rp 102.715.970.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 4,5% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	<u>Swiss Franc</u>
	PT Jayabaya Abadi CHF 10,000,000 as of December 31, 2018)
	<u>United States Dollar</u>
	Arie Chandra (USD 1,000,000 as of December 31, 2018 and 2017)
	<u>Rupiah</u>
	PT Bintang Utama Sejahtera Herman Ng Others
Total	Total
Current maturities of long-term payables:	
<u>Rupiah</u>	
PT Bintang Utama Sejahtera Herman Ng Others	
Total	Total
Long-term payables net of current maturities:	
<u>Swiss Franc</u>	
PT Jayabaya Abadi (CHF 10,000,000 as of December 31, 2018)	
<u>United States Dollar</u>	
Arie Chandra (USD 1.000.000 as of December 31, 2018)	
Total	Total

PT Jayabaya Abadi

This account represents other payable for operational activities from PT Jayabaya Abadi amounting to Rp 147,097,500,000 on December 31, 2018.

Based on the agreement on December 3, 2017, the Company obtained a loan from PT Jayabaya Abadi amounting to CHF 10,000,000 received on December 6, 2018 and December 21, 2018 amounting to Rp 43,660,860,000 and Rp 102,715,970,000. This loan bears interest at 4.5% per year. This loan is used for Company's operational activities. The loan term will be expired on December 31, 2020.

This loan facility does not have guarantees, terms and restrictions and the level of compliance.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Arie Chandra

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 7 November 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Arie Chandra sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,6% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset tetap kendaraan dan *stockpiles*. Pinjaman ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

PT Bintang Utama Sejahtera

Utang PT Bintang Utama Sejahtera merupakan utang atas jasa eksplorasi.

Herman Ng

1. Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 01/KPC-SP/X/16 pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Herman Ng sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini telah berakhir pada tanggal 6 Oktober 2017.
2. Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 02/KPC-SP/X/16 pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Herman Ng sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini telah berakhir pada tanggal 19 Oktober 2017.
3. Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 01/KPC-SP/XII/16 pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Herman Ng sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini telah berakhir pada tanggal 20 Desember 2017.

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 05/KPC-SP/XII/17 tanggal 21 Desember 2017, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

Pada tanggal 7 Februari 2018, 20 April 2018, dan 21 Desember 2018, Perusahaan telah melunasi utang masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dengan total sebesar Rp 15.000.000.000.

17. OTHER PAYABLES (continued)

Arie Chandra

Based on the agreement on November 7, 2015, the Company obtained a loan from Arie Chandra of USD 1,000,000. This loan bears interest at 3.6% per year. This loan is used for the purchase of fixed assets of vehicles and stockpiles. This loan has no maturity date.

This loan facility does not have guarantees, terms and restrictions and the level of compliance.

PT Bintang Utama Sejahtera

PT Bintang Utama Sejahtera's payable is a payable for exploration services.

Herman Ng

1. Based on the debt and receivables agreement No. 01/KPC-SP/X/16 on October 7, 2016, the Company obtained a loan from Herman Ng in the amount of Rp 5,000,000,000. This loan is used for the Company's operations and bears interest at 10% per year. The loan term has expired on October 6, 2017.
2. Based on the debt and receivables agreement No. 02/KPC-SP/X/16 on October 20, 2016, the Company obtained a loan from Herman Ng in the amount of Rp 5,000,000,000. This loan is used for the Company's operations and bears interest at 10% per year. The loan term has expired on October 19, 2017.
3. Based on the debt and receivables agreement No. 01/KPC-SP/XII/16 on December 21, 2016, the Company obtained a loan from Herman Ng in the amount of Rp 5,000,000,000. This loan is used for the Company's operations and bears interest at 10% per year. The loan term has expired on December 20, 2017.

Based on the debt and receivables agreement No. 05/KPC-SP/XII/17 dated December 21, 2017, this loan facility has been extended to December 20, 2018.

This loan facility does not have guarantees, terms and restrictions and the level of compliance.

On February 7, 2018, April 20, 2018, and December 21, 2018, the Company has repaid the debt of Rp 5,000,000,000 each, respectively, with total amount Rp 15,000,000,000.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

18. DEBT SECURITIES ISSUED

Nama Obligasi	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Annual interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Name of Bonds
Seri A	31 Desember 2019/ December 31, 2019	13,25%/ 13.25%	4.600.000.000	A Series
Seri B	21 Januari 2020/ January 21, 2020	13,35%/ 13.35%	26.000.000.000	B Series
Seri C	21 Desember 2020/ December 21, 2020	14,25%/ 14.25%	1.000.000.000	C Series
Seri D	21 Desember 2021/ December 21, 2021	16,30%/ 16.30%	18.400.000.000	D Series
Seri E	21 Desember 2023/ December 21, 2023	16,80%/ 16.80%	23.000.000.000	E Series
Total nilai nominal			73.000.000.000	Total nominal value
Dikurangi beban emisi efek utang yang belum diamortisasi - neto			(3.026.303.810)	Less unamortized debt securities issuance cost - net
Subtotal			69.973.696.190	Subtotal
Dikurangi bagian efek utang yang diterbitkan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(4.409.301.404)	Less current maturities of debt securities issued
Efek utang yang diterbitkan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			65.564.394.786	Long-term debt securities issued net of current maturities

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000.

On December 17, 2018, the Company issued Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, and with the principal amount of Rp 73,000,000,000.

Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 5 (lima) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

The bonds from time to time provide options for public to choose the desired series, namely the presence of 5 (five) series of bonds offered are follows:

Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 4.600.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 13,25% berjangka waktu 370 hari terhitung sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019;

A Series Bonds with a maximum principal amount of Rp 4,600,000,000 with bonds interest rate at 13.25% with a maturity period of 370 days from the issuance date and will be due on December 31, 2019;

Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 13,35% berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020;

B Series Bonds with a maximum principal amount of Rp 26,000,000,000 with bonds interest rate at 13.35% with a maturity period of 1 (one) year from the issuance date and will be due on January 21, 2020;

Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 14,25% berjangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020;

C Series Bonds with a maximum principal amount of Rp 1,000,000,000 with bonds interest rate at 14.25% with a maturity period of 2 (two) years from the issuance date and will be due on December, 21, 2020;

Obligasi Seri D dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 18.400.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 16,30% berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021;

D Series Bonds with a maximum principal amount of Rp 18,400,000,000 with bonds interest rate at 16.30% with a maturity period of 3 (three) years from the issuance date and will be due on December, 21, 2021;

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Seri E dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 23.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 16,80% berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023;

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 21 Maret 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing seri.

Berdasarkan surat No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 tanggal 4 Oktober 2018 dari Pemingkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 3 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2019.

19. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan uang muka atas penjualan galena - timbal (Pb), zinc (Zn), Perak (Ag) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 6.242.591,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	90.398.960.271	-
C&D Logistics Group Limited, China (USD 3.795.647,00 pada tanggal 31 Desember 2018 dan USD 834.340,30 pada tanggal 31 Desember 2017)	54.964.764.207	11.303.642.384
Hongkong Weiwin Group Limited, Hongkong (USD 396.004,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	5.734.533.924	-
Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 6.622,26 pada tanggal 31 Desember 2018)	95.896.947	-
Shenzhen Colorado Trade Limited, China (USD 1.270,00 pada tanggal 31 Desember 2018 dan USD 777.125,39 pada tanggal 31 Desember 2017)	18.390.870	10.528.494.784
Cheongfuli Company Limited, Hongkong (USD 401.964,98 pada tanggal 31 Desember 2017)	-	5.445.821.549
Total	151.212.546.219	27.277.958.717

18. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

E Series Bonds with a maximum principal amount of Rp 23,000,000,000 with bonds interest rate at 16.80% with a maturity period of 5 (five) years from the issuance date and will be due on December 21, 2023;

The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the schedule of bond interest payment date. The first interest payment was on March 21, 2019, while the final payment is done together with the due date of principal of the bonds.

Based on letter No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 dated October 4, 2018 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Kapuas Prima Coal Bond I in 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 3, 2018 to October 1, 2019.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers represent advances for sales of galena - lead (Pb), zinc (Zn), Silver (Ag) as of December 31, 2018 and 2017.

This account consists of:

<u>United States Dollar</u>
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 6,242,591.00 as of December 31, 2018)
C&D Logistics Group Limited, China (USD 3,795,647.00 as of December 31, 2018 and USD 834,340.30 as of December 31, 2017)
Hongkong Weiwin Group Limited, Hongkong (USD 396,004.00 as of December 31, 2018)
Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 6,622.26 as of December 31, 2018)
Shenzhen Colorado Trade Limited, China (USD 1,270.00 as of December 31, 2018 and USD 777,125.39 as of December 31, 2017)
Cheongfuli Company Limited, Hongkong (USD 401,964.98 as of December 31, 2017)

Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	12.500.000	12.700.000
Pasal 15	38.768.736	-
Pasal 21	122.072.006	46.694.709
Pasal 23	4.769.390.349	1.117.327.486
Pasal 25	1.007.329.303	-
Pasal 29	10.623.160.958	11.572.359.566
Total	16.573.221.352	12.749.081.761

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2018	2017
Pajak kini	(32.517.113.750)	(19.357.300.750)
Pajak tangguhan	(870.353.593)	(1.215.568.309)
Beban pajak penghasilan	(33.387.467.343)	(20.572.869.059)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	143.539.676.679	65.814.668.581
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap dan aset pertambangan	(8.951.536.044)	(9.766.238.384)
Pencadangan provisi reklamasi	4.710.117.500	4.420.570.000
Penyisihan imbalan kerja karyawan	760.004.150	483.395.149
Beda permanen:		
Beban sewa	(36.105.075.526)	(4.457.474.621)
Bunga	(101.619.943)	-
Penyusutan aset tetap dan aset pertambangan	13.037.914.841	11.550.627.277
Konsumsi	6.210.755.377	-
Pajak	1.910.805.072	4.702.196.339
Asuransi	1.429.851.922	228.067.274

20. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of:

Income taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

b. Income tax expense

Income tax expense consists of:

Current tax
Deferred tax

c. Current tax

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Income before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Depreciation of fixed assets and mining properties
Allowance for provision and reclamation
Provision for employee benefits
Permanent differences:
Leased payable expenses
Interest
Depreciation fixed assets and mining properties
Consumptions
Taxes
Insurances

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	2018	2017	
Beda permanen (lanjutan):			Permanent differences (continued):
Rugi penghapusan aset tetap	544.797.147	-	Loss due to disposal of fixed assets
Jamuan dan representasi	452.016.099	330.861.938	Entertainment and representative
Pengobatan	396.973.000	63.048.600	Medical
Iklan	258.903.198	-	Advertising
Beban lainnya	1.974.871.080	70.382.374	Other expenses
Penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan	-	4.155.482.590	Impairment value of fixed assets and mining properties
Sumbangan	-	61.753.550	Donation
Handphone	-	49.904.414	Handphone
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Final tax income:
Pendapatan bunga	-	(103.514.485)	Interest income
Penjualan aset tetap dari transaksi jual dan sewa balik	-	(174.527.499)	Sale of fixed assets from sales and leaseback transactions
Laba kena pajak	130.068.454.552	77.429.203.097	Taxable income
Laba kena pajak - dibulatkan	130.068.455.000	77.429.203.000	Taxable income - rounded
Beban pajak kini	32.517.113.750	19.357.300.750	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Pasal 22	(11.814.902.718)	(7.249.635.833)	Article 22
Pasal 23	(786.654.013)	(19.713.271)	Article 23
Pasal 25	(9.292.396.061)	(515.592.080)	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(21.893.952.792)	(7.784.941.184)	Total prepaid income tax
Utang pajak penghasilan Pasal 29	10.623.160.958	11.572.359.566	Tax payable Article 29

Laba kena pajak tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The taxable income for the year 2018 mentioned above is the basis for filling in the Corporate Income Tax Return (SPT).

Laba kena pajak tahun 2017 seperti tersebut di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT yang dilaporkan Perusahaan kepada KPP.

Taxable income for the year 2017 mentioned above are in accordance with the amount which reported in SPT that were reported to Tax Office (KPP).

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	143.539.676.679	65.814.668.581	Income before income tax expenses
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	35.884.919.170	16.453.667.145	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(2.497.451.933)	4.119.201.938	Tax effect of the Company's permanent differences
Beban pajak penghasilan	33.387.467.237	20.572.869.083	Income tax expenses
Efek pembulatan	106	(24)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan (dibulatkan)	33.387.467.343	20.572.869.059	Income tax expense (rounded)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Provisi beban reklamasi	4.378.000.000	1.177.529.375	-	5.555.529.375	Provision for reclamation expenses
Imbalan kerja karyawan	530.498.435	190.001.038	277.266.890	997.766.363	Employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	409.854.904	(2.237.884.011)	-	(1.828.029.107)	Depreciation and amortization
Aset pajak tangguhan	5.318.353.339	(870.353.598)	277.266.890	4.725.266.631	Deferred tax assets
2017					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Provisi beban reklamasi	3.272.857.500	1.105.142.500	-	4.378.000.000	Provision for reclamation expenses
Imbalan kerja karyawan	210.859.717	120.848.787	198.789.931	530.498.435	Employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	2.851.414.500	(2.441.559.596)	-	409.854.904	Depreciation and amortization
Aset pajak tangguhan	6.335.131.717	(1.215.568.309)	198.789.931	5.318.353.339	Deferred tax assets

e. Administrasi perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The computation of deferred tax benefit (expense) for temporary differences between the financial and the tax bases using applicable tax rates in 2018 and 2017 are as follows:

e. Tax administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	2018	2017
Pokok pinjaman:		
PT Bank Central Asia Tbk	114.000.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Amortizing Loan Term Facility 3</i>		
<i>(USD 1.469.613,87 pada</i>		
<i>tanggal 31 Desember 2017)</i>	-	19.910.328.710
Total	114.000.000.000	19.910.328.710
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	24.000.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Amortizing Loan Term Facility 3</i>		
<i>(USD 929.711,28 pada</i>		
<i>tanggal 31 Desember 2017)</i>	-	12.595.728.421
Subtotal	24.000.000.000	12.595.728.421
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	90.000.000.000	7.314.600.289

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian No. 02606/ALK-KOM/2018 tanggal 24 Agustus 2018, Perusahaan menerima pemberitahuan mengenai persetujuan penambahan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA.

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI), dengan maksimum kredit sebesar Rp 120.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan mesin-mesin flotasi dan power plant beserta seluruh mesin dan peralatan pendukungnya serta gudang yang berlokasi di lokasi tambang Perusahaan. Fasilitas kredit ini dikenai bunga 10,25% per tahun. Jangka waktu pelunasan fasilitas ini adalah 5 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama.

Jaminan yang akan diberikan Perusahaan adalah:

1. Satu unit tanah dan bangunan (Pabrik, kantor dan gudang) di Jl. Caringin No. 61, Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi, Jawa Barat dengan sertifikat hak milik No. 89 atas nama Sujanto Utomo.
2. Mesin genset, alat pertambangan, *cone crusher* dan alat berat (Catatan 11).
3. Saham Perusahaan milik PT Sarana Inti Selaras, Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, William dan Haroen Soedjatmiko dengan nilai maksimal Rp 235.220.000.000.
4. Jaminan pribadi atas nama Edy Budiman, Budimulio Utomo, Kioe Nata, Sim Antony, William dan Haroen Soedjatmiko ditingkatkan menjadi Rp 97.450.000.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Loan principal:	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
<u>United States Dollar</u>	
<i>Amortizing Loan Term Facility 3</i>	
<i>(USD 1,469,613.87 as of</i>	
<i>December 31, 2017)</i>	
Total	
Less current portion	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
<u>United States Dollar</u>	
<i>Amortizing Loan Term Facility 3</i>	
<i>(USD 929,711.28 as of</i>	
<i>December 31, 2017)</i>	
Subtotal	
Long-term bank loans net of current portion	

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on agreement No. 02606/ALK-KOM/2018 dated August 24, 2018, the Company received notification regarding the approval of additional credit facilities obtained from BCA.

The Company obtained Investment Credit facility (KI), with maximum credit of Rp 120,000,000,000. This facility was used to finance the construction of flotation machines and power plants and all its supporting machinery and equipment as well as warehouses located at the Company's mining site. This credit facility bears interest at 10.25% per annum for repayment. This facility is 5 years from the date of the first withdrawal.

Guarantee to be provided by the Company is:

1. One unit of land and building (Factory, office and warehouse) at Jl. Caringin No. 61, Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi, West Java with a certificate of ownership No. 89 on behalf of Sujanto Utomo.
2. Generator engines, mining tools, cone crusher and heavy equipment (Note 11).
3. Company shares owned by PT Sarana Inti Selaras, Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, William and Haroen Soedjatmiko with a maximum value of Rp 235,220,000,000.
4. Personal guarantees on behalf of Edy Budiman, Budimulio Utomo, Kioe Nata, Sim Antony, William and Haroen Soedjatmiko were increased to Rp 97,450,000,000.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 20, tanggal 17 September 2018 mengenai Perubahan Perjanjian Kredit, fasilitas pinjaman multi kredit ekspor (K/E) dan negosiasi/diskonto dan kredit investasi merubah jaminan atas fasilitas tersebut, menjadi sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan seluas 220 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4965 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).
2. Tanah dan bangunan seluas 128 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4966 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).
3. Tanah dan bangunan seluas 77 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4947 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).
4. Jaminan pribadi oleh Sim Antony, pihak berelasi, sebesar Rp 44.000.000.000 (Catatan 6d).
5. Jaminan pribadi oleh Kioe Nata, pihak berelasi, sebesar Rp 37.800.000.000 (Catatan 6d).
6. Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo, pihak berelasi, sebesar Rp 30.370.000.000 (Catatan 6d).
7. Jaminan pribadi oleh Edy Budiman, pihak berelasi, sebesar Rp 66.160.000.000 (Catatan 6d).
8. Jaminan pribadi oleh William, pihak berelasi, sebesar Rp 28.440.000.000 (Catatan 6d).
9. Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko, pihak berelasi, sebesar Rp 28.450.000.000 (Catatan 6d).
10. Tanah seluas 9.290 m² sesuai dengan sertifikat hak milik No. 89 atas nama Sujanto Utomo, terletak di Jalan Caringin no. 61, Bekasi (Catatan 6d).
11. Mesin-mesin produksi, alat-alat pertambangan dan alat berat milik Perusahaan yang akan dibiayai fasilitas kredit investasi (Catatan 11).
12. 164.000.000 lembar saham milik Kioe Nata, pihak berelasi (Catatan 6d).

Pada tanggal 12 Oktober 2018, Perusahaan telah menerima surat waiver dari BCA No. 03184/ALK-KOM/2018 untuk melakukan penerbitan obligasi.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan 60 kali angsuran selama 5 tahun, angsuran per bulan sebesar Rp 2.000.000.000 dimulai dari tanggal 7 Oktober 2018 dari tanggal dan akan berakhir pada tanggal 7 September 2023.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on Notarial Deed of Susanna Tanu S.H., No. 20, dated September 17, 2018 regarding the change of Credit Agreement, export credit (K/E) loan facilities and negotiation/discount and investment credit changed the guarantee for the facility, to be as follows:

1. Land and buildings of 220 m² in accordance with the building rights certificate No. 4965 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
2. Land and building area of 128 m² in accordance with the building rights certificate No. 4966 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
3. Land and building area of 77 m² in accordance with the building rights certificate No. 4947 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
4. Personal guarantee by Sim Antony, related party, amounting to Rp 44,000,000,000 (Note 6d).
5. Personal guarantee by Kioe Nata, related party, amounting to Rp 37,800,000,000 (Note 6d).
6. Personal guarantee by Budimulio Utomo, related party, amounting to Rp 30,370,000,000 (Note 6d).
7. Personal guarantee by Edy Budiman, related party, amounting to Rp 66,160,000,000 (Note 6d).
8. Personal guarantee by William, related party, amounting to Rp 28,440,000,000 (Note 6d).
9. Personal guarantee by Haroen Soedjatmiko, related party, amounting to Rp 28,450,000,000 (Note 6d).
10. Land area of 9,290 m² in accordance with certificate of ownership No. 89 on behalf of Sujanto Utomo, located at Jalan Caringin no. 61, Bekasi (Note 6d).
11. Production machines, mining tools and heavy equipment owned by the Company to be financed by investment credit facility (Note 11).
12. 164,000,000 shares owned by Kioe Nata, the related party (Note 6d).

On October 12, 2018, the Company received a waiver letter from BCA No. 03184/ALK-KOM/2018 to issue bonds.

This loan will be paid in 60 times installments within 5 years, the installment per month amounting to Rp 2,000,000,000 and starting on October 7, 2018 and will expire on September 7, 2023.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 40, tanggal 18 Oktober 2018 mengenai Perubahan Perjanjian kredit, terdapat perubahan sebagai berikut:

- a. Perusahaan harus menjaga *financial covenant* berupa:
 - *EBITDA Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
 - *Current Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
 - *Debt to Equity* lebih kecil dari atau sama dengan 3x.
- b. Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:
 1. Memperoleh pinjaman baru/penambahan fasilitas kredit atau utang sewa dari bank atau perusahaan sewa lain/kredit baru dari pihak dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
 2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari - hari.
 3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 4. Mengubah status kelembagaan.
 5. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
 6. Membagi dividen apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan mengenai rasio keuangan.
 7. Melakukan *corporate action*.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 29 tanggal 9 Mei 2014, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari DBS:

1. *Amortizing term loan facility* (Fasilitas ATL 2), dengan maksimum kredit sebesar USD 5.200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk untuk membiayai kembali alat peleburan (*smelter*) dimana limit fasilitas ATL 2 berasal dari dana Fasilitas ATL 1 yang tidak digunakan, yaitu sebesar USD 5.200.000. Penggunaan Fasilitas ATL 2 oleh Perusahaan tidak boleh menyimpang dari tujuan pemberian Fasilitas ATL 2 oleh DBS. Fasilitas tersebut dikenai bunga sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu pelunasan fasilitas adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama dengan angsuran per bulan sebesar USD 90.055,32 dan telah jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2017. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2017.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on Notarial Deed of Susanna Tanu S.H., No. 40, dated October 18, 2018 regarding the Amendment of the Credit Agreement, there are the following changes:

- a. The Company should maintain financial covenants in the form of:
 - *EBITDA Ratio* is greater than or equal to 1x.
 - *Current Ratio* is greater than or equal to 1x.
 - *Debt to Equity* is less than or equal to 3x.
- b. As long as the Company has not paid any outstanding debt or withdrawal deadline and the use of the credit facility has not yet expired, the Company is prohibited from conducting activities such as:
 1. Obtain a new loan/additional credit facility or lease loan from a bank or other leasing company/new credit from the party and/or bind itself as a guarantor in any form and by whatever name and/or pledge the Company's assets to other parties.
 2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the course of conducting daily business.
 3. Conduct consolidations, mergers, acquisitions, liquidation.
 4. Change institutional status.
 5. Change the order of management and shareholders.
 6. Distribute dividends if the Company is unable to comply with the financial ratios.
 7. Do corporate action.

As of December 31, 2018, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Based on Notarial Deed of Fenny Tjitra, S.H., No. 29 dated May 9, 2014, the Company obtained several credit facilities from DBS:

1. *Amortizing term loan facility* (ATL Facility 2), with a maximum credit of USD 5,200,000. This loan facility is used to refinance a smelter where the ATL 2 facility limit is derived from unused ATL 1 Facility funds, amounting to USD 5,200,000. The use of the ATL 2 Facility by the Company may not deviate from the purpose of providing the ATL 2 Facility by DBS. The facility bears interest at 6.25% per year. The facility's repayment period is 48 months from the first withdrawal date in installments per month amounting to USD 90,055.32 and has been matured on August 1, 2017. This facility has been repaid on August 1, 2017.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (lanjutan)

2. *Amortizing term loan facility* (Fasilitas ATL 3), dengan maksimum kredit sebesar USD 6.100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali alat peleburan (*smelter*) galena dilokasi proyek terkait dengan kapasitas produksi 700 MT per hari. Fasilitas tersebut dikenai bunga sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu pelunasan fasilitas adalah 60 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama dengan angsuran per bulan sebesar USD 77.475,94 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2019 dan 10 September 2019.
3. *Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies facility* (Fasilitas EBLC-D), dengan maksimum kredit sebesar USD 2.000.000 atau ekuivalennya dengan mata uang Rupiah. Jangka waktu fasilitas 1 tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 107/PFDA-DBSI/3-4/III/2016 tanggal 3 Maret 2016, mengenai perubahan syarat dan ketentuan fasilitas pinjaman dan penghapusan fasilitas *Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies facility*, sehingga fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari DBS menjadi Fasilitas ATL 2 dan 3.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Alat berat yang terletak di Pangkalan Bun, Kab. Waringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah, dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar USD 10.000.000, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W23-363 AH.05.01.THN 2012/STD, pada tanggal 23 Februari 2012 (Fidusia Mesin 1) (Catatan 11).
- b. Alat berat/mesin yang terletak di Pangkalan Bun, Kab. Waringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah, dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 80.212.490.000, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W17.00089810.AH.05.01 Tahun 2014, pada tanggal 12 November 2014 (Fidusia Mesin 2) (Catatan 11).
- c. Mesin-mesin berikut peralatannya yang terletak di Jalan Kapuk Pulo No. 2 RT 007 RW 010, Kel. Kapuk, Kec. Cengkareng, Kota Administrasi Jakarta Barat, dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar USD 7.625.000, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00384396.AH.05.01 Tahun 2014, pada tanggal 17 Juni 2014 (Fidusia Mesin 3) (Catatan 11).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (continued)

2. *Amortizing term loan facility* (ATL Facility 3), with a maximum credit of USD 6,100,000. This loan facility is used to finance the refinancing of the galena smelter in the project location related to the production capacity of 700 MT per day. The facility bears interest at 6.25% per year. The period of repayment of the facility is 60 months from the date of the first withdrawal in installments per month amounting to USD 77,475.94 and will mature on June 3, 2019 and September 10, 2019.
3. *Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies facility* (EBLC-D Facility), with a maximum credit of USD 2,000,000 or its equivalent in Rupiah. The facility period is 1 (one) year.

Based on agreement No. 107/PFDA-DBSI/3-4/III/2016 dated March 3, 2016, regarding changes to loan facility terms and conditions and the elimination of the *Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies facility*, the loan facilities obtained by the Company from DBS become ATL Facilities 2 and 3.

The loan facilities are guaranteed by:

- a. Heavy equipment located in Pangkalan Bun, Kab. Waringin Barat, Prov. Central Kalimantan, with a guarantee value of at least USD 10,000,000, as stated in Fiduciary Guarantee Certificate No. W23-363 AH.05.01.THN 2012/STD, February 23, 2012 (Machine Fiduciary 1) (Note 11).
- b. Heavy equipment/machinery located in Pangkalan Bun, Kab. Waringin Barat, Prov. Central Kalimantan, with a guarantee value of at least Rp 80,212,490,000, as stated in Fiduciary Guarantee Certificate No. W17.00089810.AH.05.01 Year 2014, November 12, 2014 (Fiduciary Machine 2) (Note 11).
- c. The machines and equipments located at Jalan Kapuk Pulo No. 2 RT 007 RW 010, Kel. Kapuk, Kec. Cengkareng, West Jakarta Administrative City, with a guarantee value of at least USD 7,625,000, as stated in Fiduciary Guarantee Certificate No. W10.00384396.AH.05.01 Year 2014, June 17, 2014 (Fiduciary Machine 3) (Note 11).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 417/III/DBSI/IBG0JKT/2017 tanggal 31 Maret 2017, pemberitahuan perubahan ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan terkait pemberian kredit oleh DBS sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib segera menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada DBS untuk hal:
 - a. Mengubah susunan pemegang saham Perusahaan yang berakibat berubahnya pengendalian atas Perusahaan, dengan ketentuan yang dimaksud dengan berubahnya pengendalian Perusahaan adalah
 - (i) apabila perubahan tersebut terhadap lebih dari 51% jumlah saham Perusahaan dengan hak suara sah;
 - (ii) berubahnya pemegang saham lain selain dari pada anggota keluarga Budimulio Utomo, anggota keluarga Tan Ali Susanto, dan anggota keluarga Evelyne Kioe/Kioe Nata.
 - b. Mengubah susunan pengurus Perusahaan.
2. Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan total *Debt/total Networth: Gearing Ratio (GR)*, maksimal 4x.
3. Perusahaan dapat membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham Perusahaan yang diperbolehkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dengan ketentuan Perusahaan menegaskan dan menyetujui bahwa tidak ada ketentuan mengenai peristiwa cidera janji sebagaimana termaktub dalam Ketentuan-ketentuan standar dan perjanjian yang telah terjadi dan/atau sedang berlangsung dan/atau akan terjadi berkaitan dengan pembagian dan/atau pembayaran dividen tersebut.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan *Gearing Ratio (GR)* maksimal 4,00x pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki *gearing ratio* sebesar 0,04.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

Perusahaan telah melunasi seluruh utang pada Bank DBS pada tanggal 31 Januari 2018 dan telah menerima surat utang lunas dari DBS No. 018/SKL-DBSI/II/3-4/2018 tertanggal 12 Februari 2018.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (continued)

Based on agreement No. 417/III/DBSI/IBG0JKT/2017 dated March 31, 2017, notice of changes to the provisions that apply to the Company regarding the granting of credit by DBS as follows:

1. The Company must immediately submit written notice to DBS for:
 - a. Changing the composition of the Company's shareholders which results in changes in control over the Company, with the provisions referred to as changes in the Company's control
 - (i) if such changes affect more than 51% of the Company's shares with valid voting rights;
 - (ii) changes in other shareholders apart from family members of Budimulio Utomo, Ali Susanto Tan family members, and family members Evelyne Kioe/Kioe Nata.
 - b. Change the composition of the Company's management.
2. During the term of the loan, the Company must keep and maintain the financial ratios of total Debt/total networth: Gearing Ratio (GR), a maximum of 4x.
3. The company can share and/or pay dividends of any kind to the Company's shareholders that are permitted under the laws and regulations in force in Indonesia, with the provisions of the Company affirming and agreeing that there are no provisions regarding the event of breach of contract as stipulated in the standard provisions and agreements that have occurred and/or ongoing and/or will occur relating to the distribution and/or payment of such dividends.

During the term of the loan, the Company must maintain and maintain a maximum financial ratio of Gearing Ratio (GR) of a maximum of 4.00x on December 31, 2017. As of December 31, 2017, the Company has a gearing ratio of 0.04.

Interest expense on long-term bank loans for the years ended December 31, 2018 and 2017 are presented as "Interest Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

The Company has repaid all debts at DBS Bank on January 31, 2018 and has received a fully paid statement from DBS No. 018/SKL-DBSI/II/3-4/2018 dated February 12, 2018.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, dan PT Astra Sedaya Finance untuk membiayai pembelian aset tetap.

Rincian utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Utang pembiayaan</u>		
PT BCA Finance	7.922.720.669	3.118.841.998
PT Maybank Indonesia Finance	545.304.569	-
PT Astra Sedaya Finance	73.119.000	-
Total utang pembiayaan	8.541.144.238	3.118.841.998
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.235.403.944)	(1.920.323.356)
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.305.740.294	1.198.518.642

22. FINANCING PAYABLES

The Company entered into a finance agreement with PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, and PT Astra Sedaya Finance for purchasing of fixed assets.

The details of financing payables are as follows:

	2017	
<u>Financing payables</u>		
PT BCA Finance	3.118.841.998	
PT Maybank Indonesia Finance	-	
PT Astra Sedaya Finance	-	
Total financing payables	3.118.841.998	
Current maturities of long-term financing payables	(1.920.323.356)	
Long-term financing payables net of current maturities	1.198.518.642	

PT BCA Finance

Pada tanggal 17 November 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Sofiani) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 158.025.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 18,46% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sejak tanggal 17 November 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2019.

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Zen) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 138.915.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 5.788.125 per bulan sejak tanggal 20 April 2016 dan telah lunas pada tanggal 20 Maret 2018.

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 498.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 20.766.667 per bulan sejak tanggal 27 April 2016 dan telah lunas pada tanggal 27 Maret 2018.

PT BCA Finance

On November 17, 2015, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sofiani) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 158,025,000 and subject to effective interest amounting to 18.46% per year. This facility will be repaid in 48 monthly installments since the date of November 17, 2015 and will mature on October 17, 2019.

On April 20, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Zen) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 138,915,000 and subject to effective interest amounting to 9.00% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 5,788,125 per month since the date of April 20, 2016 and was settled on March 20, 2018.

On April 27, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 498,400,000 and subject to effective interest amounting to 4.25% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 20,766,667 per month since the date of April 27, 2016 and was settled on March 27, 2018.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 12.306.667 per bulan sejak tanggal 28 Juni 2016 dan telah lunas pada tanggal 28 Mei 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 206.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.733.333 per bulan sejak tanggal 30 Juni 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 8,63% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 11 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2019.

Pada tanggal 26 Agustus 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 8,63% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 26 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2019.

Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 617.200.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 25.716.667 per bulan sejak tanggal 4 November 2016 dan telah lunas pada tanggal 4 Oktober 2018.

Pada tanggal 8 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 308.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 12.858.333 per bulan sejak tanggal 8 November 2016 dan telah lunas pada tanggal 8 Oktober 2018.

Pada tanggal 25 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 308.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 12.858.333 per bulan sejak tanggal 25 November 2016 dan telah lunas pada tanggal 25 Oktober 2018.

22. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On June 28, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 295,360,000 and subject to effective interest amounting to 4.15% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 12,306,667 per month since the date of June 28, 2016 and was settled on May 28, 2018.

On June 30, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 206,400,000 and subject to effective interest amounting to 7.99% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 5,733,333 per month since the date of June 30, 2016 and will mature on May 30, 2019.

On August 11, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 295,360,000 and subject to effective interest amounting to 8.63% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of August 11, 2016 and will mature on July 11, 2019.

On August 26, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 295,360,000 and subject to effective interest amounting to 8.63% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of August 26, 2016 and will mature on July 26, 2019.

On November 4, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 617,200,000 and subject to effective interest amounting to 3.88% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 25,716,667 per month since the date of November 4, 2016 and was settled on October 4, 2018.

On November 8, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 308,600,000 and subject to effective interest amounting to 3.88% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 12,858,333 per month since the date of November 8, 2016 and was settled on October 8, 2018.

On November 25, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 308,600,000 and subject to fixed interest of 3.88% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 12,858,333 per month since the date of November 25, 2016 and will mature on October 25, 2018.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 5 (lima) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama PT Surya Darma Perkasa) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 875.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,38% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 36.458.333 per bulan sejak tanggal 24 Maret 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2019.

Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 189.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.250.000 per bulan sejak tanggal 5 Mei 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2020.

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 227.200.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 9.466.667 per bulan sejak tanggal 12 Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama PT Surya Darma Perkasa) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 175.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 4.861.111 per bulan sejak tanggal 15 Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2020.

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 159.360.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 4.426.667 per bulan sejak tanggal 26 September 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2020.

22. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On March 24, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to refinance 5 (five) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Surya Darma Perkasa) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 875,000,000 and subject to fixed interest of 5.38% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 36,458,333 per month since the date of March 24, 2017 and will mature on February 24, 2019.

On May 5, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 189,000,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 5,250,000 per month since the date of May 5, 2017 and will mature on April 5, 2020.

On June 12, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 227,200,000 and subject to fixed interest of 3.88% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 9,466,667 per month since the date of June 12, 2017 and will mature on May 12, 2019.

On June 15, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to refinance 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Surya Darma Perkasa) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 175,000,000 and subject to fixed interest of 7.49% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 4,861,111 per month since the date of June 15, 2017 and will mature on May 15, 2020.

On September 26, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 159,360,000 and subject to fixed interest of 3.50% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 4,426,667 per month since the date of September 26, 2017 and will mature on August 26, 2020.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Sumiati Hamid) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 469.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 10 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2020.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 178.320.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.473.500 per bulan sejak tanggal 11 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Inti Power) Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 238.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 11,16% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar sejak tanggal 31 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Pada tanggal 9 November 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 294.040.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 November 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2020.

Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 5 (lima) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 3.380.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 5 (lima) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 3.168.750.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 496.640.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,85% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 31 Mei 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021.

22. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On October 10, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sumiati Hamid) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 469,000,000 and subject to fixed interest of 5.68% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of October 10, 2017 and will mature on September 10, 2020.

On October 11, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 178,320,000 and subject to fixed interest of 3.50% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 5,473,500 per month since the date of October 11, 2017 and will mature on September 11, 2020.

On October 31, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to refinance 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Inti Power) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 238,000,000 and subject to effective interest of 11.16% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of October 31, 2017 and will mature on September 30, 2020.

On November 9, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 294,040,000 and subject to fixed interest of 7.49% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of November 9, 2017 and will mature on October 9, 2020.

On January 23, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 5 (five) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 3,380,000,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of January 23, 2018 and will mature on December 23, 2020.

On January 23, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 5 (five) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 3,168,750,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of January 23, 2018 and will mature on December 23, 2020.

On May 31, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 496,640,000 and subject to fixed interest of 3.85% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of May 31, 2018 and will mature on April 30, 2021.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 292.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Juni 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 496.640.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,85% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama Ratnasari Lukitaningrum) Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 230.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 Agustus 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 360.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 Agustus 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama Sasminto Janto) Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 180.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,75% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2021.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 843.286.250 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 5 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2021.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 19 Januari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 343.980.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 22 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2020.

22. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On June 28, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 2 (two) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 292,000,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of June 28, 2018 and will mature on May 28, 2021.

On July 6, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Ratnasari Lukitaningrum) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 496,640,000 and subject to fixed interest of 3.85% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of July 6, 2018 and will mature on June 6, 2021.

On August 14, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Ratnasari Lukitaningrum) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 230,400,000 and subject to fixed interest of 5.68% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of August 14, 2018 and will mature on July 14, 2021.

On August 14, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 360,000,000 and subject to fixed interest of 5.68% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of August 14, 2018 and will mature on July 14, 2021.

On September 28, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sasminto Janto) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 180,000,000 and subject to fixed interest of 6.75% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of September 28, 2018 and will mature on August 28, 2021.

On October 5, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 843,286,250 and subject to fixed interest of 3.99% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of October 5, 2018 and will mature on September 5, 2021.

PT Maybank Indonesia Finance

On January 19, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 343,980,000 and subject to a fixed interest of 3.5% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of January 22, 2018 and will mature on December 22, 2020.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 336.630.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,87% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2021.

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 133.990.360 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 23 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Maret 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2020.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

23. UTANG SEWA

Perusahaan mengadakan perjanjian utang sewa dengan PT Clemont Finance Indonesia, PT Buana Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance untuk membiayai pembelian alat berat, mesin, dan kendaraan.

Rincian utang sewa adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Utang sewa		
2018	-	5.320.118.000
2019	14.161.807.808	3.444.995.000
2020	10.321.455.540	96.305.000
2021	6.533.044.936	-
Total sewa minimum	31.016.308.284	8.861.418.000
Dikurangi beban bunga	(3.446.622.514)	(1.002.481.745)
Utang sewa - neto	27.569.685.770	7.858.936.255
Bagian utang sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(12.365.417.919)	(4.559.913.115)
Bagian utang sewa jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	15.204.267.851	3.299.023.140

22. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

On October 8, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 336,630,000 and subject to a fixed interest of 3.87% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of October 9, 2018 and will mature on September 9, 2021.

PT Astra Sedaya Finance

On March 16, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 133,990,360 and subject to a fixed interest of 4.56% per year. This facility will be repaid in 23 monthly installments since the date of March 16, 2018 and will mature on February 16, 2020.

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2018 and 2017 are presented as "Interest Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

23. LEASE PAYABLES

The Company entered into lease payable agreements with PT Clemont Finance Indonesia, PT Buana Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance to refinance the purchase of heavy equipments, machineries, and vehicle.

The details of the lease payables are as follows:

<u>Lease payables</u>
2018
2019
2020
2021
Total minimum rent
Less interest income
Lease payables - net
Current maturities of long-term lease payables
Long-term lease payables net of current maturities

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA (lanjutan)

PT Clemont Finance Indonesia

Pada tanggal 1 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa dari PT Clemont Finance Indonesia untuk jual dan sewa balik 3 (tiga) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 2.366.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sejak tanggal 1 April 2016 dan telah lunas pada tanggal 1 Maret 2018.

Pada tanggal 4 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa dari PT Clemont Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.959.760.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 4 April 2016 dan telah lunas pada tanggal 4 April 2018.

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clemont Finance Indonesia untuk jual dan sewa balik 2 (dua) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 3.919.520.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Juni 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019.

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mesin Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 2.831.664.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Februari 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2020.

Pada tanggal 3 November 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 2 (dua) unit kendaraan Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.748.800.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,94% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 14 November 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2019.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 2 (dua) unit kendaraan Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.766.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,94% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 29 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2019.

23. LEASE PAYABLES (continued)

PT Clemont Finance Indonesia

On April 1, 2016, the Company obtained a leasing financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to sale and leaseback 3 (three) units of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 2,366,000,000 and subject to effective interest of 14.50% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments since the date of April 1, 2016 and was settled on March 1, 2018.

On April 4, 2016, the Company obtained a leasing financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,959,760,000 and subject to effective interest of 14.50% per year. This facility will be repaid in 25 monthly installments since the date of April 4, 2016 and was settled on April 4, 2018.

On June 16, 2016, the Company obtained an investment financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to sale and leaseback 2 (two) units of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 3,919,520,000 and subject to effective interest of 14.50% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of June 16, 2016 and will mature on May 16, 2019.

On January 25, 2017, the Company obtained an investment financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's machine used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 2,831,664,000 and subject to effective interest of 7.48% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of February 16, 2017 and will mature on January 16, 2020.

On November 3, 2017, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 2 (two) units of the Company's vehicles used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,748,800,000 and subject to fixed interest 6.94% per year. This facility will be repaid in 25 monthly installments since the date of November 14, 2017 and will mature on November 14, 2019.

On December 15, 2017, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 2 (two) units of the Company's vehicles used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,766,400,000 and subject to fixed interest 6.94% per year. This facility will be repaid in 25 monthly installments since the date of December 29, 2017 and will mature on December 29, 2019.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA (lanjutan)

PT Clemont Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) set mesin flotasi yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar USD 1.024.810 (setara dengan Rp 14.840.273.610), dan dikenai bunga tetap sebesar 4,27% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 20 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2021.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) set mesin flotasi yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar USD 400.000 (setara dengan Rp 5.792.400.000), dan dikenai bunga tetap sebesar 4.47% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021.

PT Buana Finance Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dengan cara sewa pembiayaan dari PT Buana Finance Tbk untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat dengan nilai maksimum sebesar Rp 2.752.750.000 dan simpanan jaminan sebesar Rp 1.179.750.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Februari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2021.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mesin Perusahaan dengan nilai maksimum sebesar Rp 4.208.404.200 dan simpanan jaminan sebesar Rp 1.803.601.800 dan dikenai bunga efektif sebesar 16,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 24 April 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2021.

PT BCA Finance

Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 160.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 18 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2021.

Beban bunga dari utang sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

23. LEASE PAYABLES (continued)

PT Clemont Finance Indonesia (continued)

On September 20, 2018, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's flotation machineries used as collateral for this facility (Note 11), amounting to USD 1.024.810 (equivalent to Rp 14,840,273,610), and subject to fixed interest 4.27% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of September 20, 2018 and will mature on September 20, 2021.

On October 20, 2018, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's flotation machineries used as collateral for this facility (Note 11), amounting to USD 400,000 (equivalent to Rp 5,792,400,000), and subject to fixed interest 4.47% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of October 23, 2018 and will mature on October 23, 2021.

PT Buana Finance Tbk

On February 27, 2018, the Company obtained an investment financing facility by finance lease from PT Buana Finance Tbk to purchase 1 (one) unit of heavy equipment with a maximum value of Rp 2,752,750,000 and guarantee deposits of Rp 1,179,750,000 and subject to effective interest 15.5% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of February 27, 2018 and will mature on January 27, 2021.

PT Mandiri Tunas Finance

On April 11, 2018, the Company obtained a finance lease facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 (one) of the Company's machinery unit with a maximum value of Rp 4,208,404,200 and collateral deposits of Rp 1,803,601,800 and subjected to effective interest of 16.00% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of April 24, 2018 and will mature on March 24, 2021.

PT BCA Finance

On September 18, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 160.000.000 and subject to fixed interest of 5,68% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of September 18, 2018 and will mature on August 18, 2021.

Interest expense on lease payables for the years ended December 31, 2018 and 2017 are presented as "Interest Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2019 dan 30 Januari 2018, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,24%	6,97%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,5%	3,5%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	612.101.187	413.305.379	Current service expenses
Biaya bunga	147.902.963	70.089.770	Interest expenses
Total	760.004.150	483.395.149	Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain (loss) from:
Perubahan asumsi keuangan	1.148.059.913	817.110.659	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(38.992.353)	(21.950.936)	Adjustment based on experience liabilities program
Total	1.109.067.560	795.159.723	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	2.121.993.736	843.438.864	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 30)	760.004.150	483.395.149	Expenses during the year (Note 30)
Penghasilan komprehensif lain	1.109.067.560	795.159.723	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	3.991.065.446	2.121.993.736	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Company's management believes that the sum of employee benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Analisis sensitivitas

Asumsi tingkat diskonto

Tingkat diskonto - 1%

Tingkat diskonto + 1%

546.149.961
(258.205.578)

Asumsi tingkat kenaikan gaji

Tingkat kenaikan gaji - 1%

Tingkat kenaikan gaji + 1%

(271.869.012)
298.857.665

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis from the changes of the main of employee benefits liabilities as of December 31, 2018 are as follows:

Sensitivity analysis
Discount rate assumptions
Discount rate - 1%
Discount rate + 1%

Salary increase rate assumptions
Salary increase rate - 1%
Salary increase rate + 1%

The maturity of the defined benefit obligations as of December 31, 2018 are as follows:

	2018	
Imbalan Pasti		Defined Benefits
Kurang dari 2 tahun	302.977.285	Less than 2 years
Antara 2 - 5 tahun	1.182.092.849	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.505.995.312	Over 5 years
Total	3.991.065.446	Total

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and the Company's share ownership as of December 31, 2018 and 2017 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/Total	Shareholders
PT Sarana Inti Selaras	1.078.800.000	21,36	107.880.000.000	PT Sarana Inti Selaras
Sim Antony, Komisaris Utama	764.000.000	15,13	76.400.000.000	Sim Antony, President Commissioner
Kioe Nata, Komisaris	658.800.000	13,05	65.880.000.000	Kioe Nata, Commissioner
Budimulio Utomo	532.400.000	10,54	53.240.000.000	Budimulio Utomo
Haroen Soedjatmiko	483.200.000	9,57	48.320.000.000	Haroen Soedjatmiko
William	482.800.000	9,56	48.280.000.000	William
PT Jayabaya Abadi	250.000.000	4,95	25.000.000.000	PT Jayabaya Abadi
PT Anggun Cakrawala Lestari	250.000.000	4,95	25.000.000.000	PT Anggun Cakrawala Lestari
Masyarakat	550.000.000	10,89	55.000.000.000	Public
Total	5.050.000.000	100,00	505.000.000.000	Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2018	2017
Agio atas saham terkait dengan:		
Penawaran Umum Perdana		
Saham Perusahaan	22.000.000.000	22.000.000.000
Konversi saham		
Obligasi konversi	20.000.000.000	20.000.000.000
Dikurangi		
Beban emisi saham		
(Catatan 1b)	(9.800.000.661)	(9.800.000.661)
Total	32.199.999.339	32.199.999.339

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2018 and 2017, the details of additional paid-in capital consist of:

Premium on capital stock related to:
 Initial Public Offering
 of the Company's shares
 Convertible of shares
 Convertible bonds
 Less
 Share issuance expenses
 (Note 1b)

Total

27. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari

	2018	2017
Zinc (Zn)	432.500.696.157	276.009.873.485
Galena - Timbal (Pb)	219.702.525.345	159.858.024.350
Perak (Ag)	102.349.109.639	-
Total	754.552.331.141	435.867.897.835

Zinc (Zn)
 Galena - Lead (Pb)
 Silver (Ag)

Total

27. SALES

This account consists of:

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan pihak berelasi.

There are no sales transactions with related parties.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Details of sales to customers whose value exceeds 10% of the total net sales are as follows:

	2018	2017
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong	390.101.458.408	-
Global Base Development HK Pte.Limited, Hongkong	168.982.616.711	220.803.677.700
C&D Logistics Group Limited, China	119.339.256.590	72.109.071.062
Beta Power Pte.Limited, Singapura	-	105.497.818.405

Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong
 Global Base Development
 HK Pte.Limited, Hongkong
 C&D Logistics Group Limited, China
 Beta Power Pte.Limited, Singapore

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There are no sales to related parties for the year ended December 31, 2018 and 2017.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Kontraktor (Catatan 36)	317.291.731.310	139.455.594.305
Royalti ke pemerintah	23.164.693.778	14.087.526.642
Penyusutan (Catatan 11)	20.769.369.940	15.520.092.733
Bahan bakar dan pelumas	19.441.289.324	13.031.295.106
Perlengkapan dan suku cadang	14.987.710.624	13.233.757.774
Transportasi	14.625.891.729	9.254.730.743
Gaji dan tunjangan	9.431.294.387	13.618.307.630
Amortisasi (Catatan 12)	7.439.913.196	7.800.858.703

Contractors (Note 36)
 Royalty to the governments
 Depreciations (Note 11)
 Fuel and lubricants
 Equipments and spareparts
 Transportations
 Salaries and allowances
 Amortizations (Note 12)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

28. COST OF SALES (continued)

	2018	2017	
Konsumsi	5.879.404.848	3.587.530.298	Consumptions
Laboratorium	5.117.813.037	4.027.143.630	Laboratory
Reklamasi	4.710.117.500	4.504.720.000	Reclamations
Pajak	2.183.921.777	1.193.142.749	Taxes
Asuransi	1.989.075.174	930.408.037	Insurance
Impor	1.876.474.027	2.438.895.053	Import
Bongkar muat	1.556.108.800	746.629.981	Loading and unloading
Survei	1.403.500.000	292.500.000	Survey
Eksplorasi	1.135.720.000	2.228.287.072	Eksplorations
Bahan pembantu	592.982.798	2.049.743.199	Supporting materials
Pengobatan	392.926.700	5.648.100	Medical
Perbaikan dan pemeliharaan	248.490.036	241.936.800	Repair and maintenance
Operasional lapangan	229.596.775	17.027.800	Field operations
Mess	205.769.989	177.434.540	Mess
Ekspor	112.720.604	-	Export
Jamsostek	106.680.159	324.069.606	Jamsostek
Bahan peledak	-	629.087.500	Explosives
Lain-lain	157.989.994	101.318.893	Others
Sub total	455.051.186.506	249.497.686.894	Sub total
Persediaan awal	82.307.760.224	94.553.628.531	Beginning inventory
Penambahan	59.177.584.982	21.514.126.866	Additions
Persediaan akhir	(113.628.140.888)	(75.597.323.824)	Ending inventory
Sub total	27.857.204.318	40.470.431.573	Sub total
Total	482.908.390.824	289.968.118.467	Total

Rincian transaksi kepada pihak ketiga dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah transaksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

The details of the transaction to third parties with cumulative amount above 10% of total transactions for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018	2017	
PT Cipta Standar Indonesia (CSI)	275.681.666.400	112.852.144.345	PT Cipta Standar Indonesia (CSI)

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Beban penjualan terdiri atas:

Selling expenses consist of:

	2018	2017	
Ekspor	30.627.678.000	22.385.755.000	Export
Pengiriman kapal	17.310.803.594	4.746.843.254	Delivery of the vessel
Sewa tongkang	1.808.035.543	850.000.000	Barge rent
Bongkar muat	-	91.504.600	Loading and unloading
Total	49.746.517.137	28.074.102.854	Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri atas:

	2018	2017
Penyusutan (Catatan 11)	7.849.472.140	4.950.470.436
Gaji dan tunjangan	6.538.863.977	11.694.190.622
Perjalanan dinas	5.284.469.092	2.863.466.427
Legal dan perijinan	4.822.870.277	3.644.386.120
Jasa profesional	4.070.011.122	3.086.956.782
Pajak	1.841.463.969	4.435.477.781
Asuransi	1.704.267.114	545.471.230
Perlengkapan dan suku cadang	1.170.600.972	876.685.535
Keperluan kantor	1.130.098.225	632.325.439
Keperluan rumah tangga	1.023.195.571	432.118.379
Listrik, air, internet dan telepon	964.370.674	664.960.250
Bahan bakar dan pelumas	789.515.441	540.267.844
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	760.004.150	483.395.149
Sewa	751.083.004	502.000.003
Konsumsi	331.350.529	68.111.096
Perbaikan dan pemeliharaan	289.377.459	735.104.944
Jamuan, representasi dan sumbangan	166.330.182	271.637.613
Pendidikan dan pelatihan	104.086.000	83.089.000
Jamsostek	102.007.453	145.148.042
Pengobatan	4.046.300	57.400.500
Lain-lain	407.236.188	313.469.138
Total	40.104.719.839	37.026.132.330

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Depreciations (Note 11)
Salaries and allowances
Travelling
Legal and licensing
Professional fee
Taxes
Insurance
Equipments and spareparts
Office supplies
Household needs
Electricity, water, internet and telephone
Fuels and lubricants
Employee benefit (Note 24)
Rent
Consumptions
Repair and maintenance
Banquet, representation and donation
Education and training
Jamsostek
Medical
Others
Total

31. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	9.318.004.725	5.108.761.569
PT Bank DBS Indonesia	181.667.716	1.824.779.289
Utang pembiayaan		
PT BCA Finance	799.842.622	242.998.248
PT Maybank Indonesia Finance	13.283.069	-
PT Astra Sedaya Finance	7.479.707	-
PT Oto Multiartha	-	2.120.672
Utang sewa		
PT Clemont Finance Indonesia	1.131.684.673	917.578.379
PT Mandiri Tunas Finance	352.870.668	-
PT Buana Finance	258.838.461	-
PT Orix Indonesia Finance	-	113.069.970
Utang usaha - pihak berelasi		
Sim Antony	188.695.128	374.832.128
PT Energi Powerindo Jaya	174.336.218	348.130.800
Utang lain-lain		
Herman Ng	761.111.105	1.520.833.323
PT Jayabaya Abadi	645.483.257	-
PT Clemont Finance Indonesia	628.775.201	-
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	537.055.209	-
Arie Chandra	513.807.000	478.278.444
Beta Power Pte.Limited, Singapura	-	1.680.402.230
PT Kinabalu	-	213.888.886
Kenny Bill	-	195.833.330
Total	15.512.934.759	13.021.507.268

31. INTEREST EXPENSES

This account consists of:

Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Financing payables
PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance
PT Oto Multiartha
Lease payables
PT Clemont Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance
PT Buana Finance
PT Orix Indonesia Finance
Trade payables - related parties
Sim Antony
PT Energi Powerindo Jaya
Other payables
Herman Ng
PT Jayabaya Abadi
PT Clemont Finance Indonesia
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
Arie Chandra
Beta Power Pte.Limited, Singapore
PT Kinabalu
Kenny Bill
Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM

Labar per saham dihitung dengan membagi labar tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Labar tahun berjalan	110.152.209.336	45.240.525.693
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham	5.050.000.000	5.050.000.000
Labar per saham	21,81	8,96

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares
Earnings per share

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang terdiri dari Zinc (Zn), Galena - Timbal (Pb) dan Ore (Fe).

Perusahaan tidak dapat memisahkan beban-beban terkait karena proses penambangan dan pemisahan Pb dan Zn (di pabrik flotasi) berasal dari satu batuan yang sama (Galena) dan dilakukan secara bersamaan, sehingga segmen operasi dari Perusahaan hanya dari penjualan bersih saja.

33. SEGMENT INFORMATION

The company classifies and evaluates its business based on product types consisting of Zinc (Zn), Galena - Lead (Pb) and Ore (Fe).

The Company can not separate the related expenses due to the process of mining and separation of Pb and Zn (at the flotation plant) came from the same rocks (Galena) and is done simultaneously, so that the operating segment of the Company is only from net sales.

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Total	
Penjualan	432.500.696.157	219.702.525.345	102.349.109.639	-	754.552.331.141	Sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan					482.908.390.824	Unallocated cost of sales
Labar bruto					271.643.940.317	Gross profit
Beban usaha						Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan					49.746.517.137	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan					40.104.719.839	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					89.851.236.976	Unallocated total operating expenses
Labar usaha					181.792.703.341	Operating income
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					(38.253.026.662)	Unallocated other expense
Labar sebelum beban pajak penghasilan					143.539.676.679	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					(33.387.467.343)	Unallocated income tax expenses
Labar tahun berjalan					110.152.209.336	Income for the year

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Total	
Penjualan	276.009.873.485	159.858.024.350	-	-	435.867.897.835	Sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan					289.968.118.467	Unallocated cost of sales
Laba bruto					145.899.779.368	Gross profit
Beban usaha						Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan					28.074.102.854	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan					37.026.132.330	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					65.100.235.184	Unallocated total operating expenses
Laba usaha					80.799.544.184	Operating income
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					(14.986.149.432)	Unallocated other expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan					65.813.394.752	Income before tax expenses
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					(20.572.869.059)	Unallocated income tax expenses
Laba tahun berjalan					45.240.525.693	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan					(795.159.723)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi					1.273.829	Share of other comprehensive income of associates
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					198.789.931	Unallocated related income tax benefits
Total penghasilan komprehensif lain					(595.095.963)	Total other comprehensive loss
Total laba komprehensif					44.645.429.730	Total comprehensive income

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Total	
Aset segmen	-	30.683.795.950	-	71.777.090.000	102.460.885.950	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					1.214.885.725.820	Unallocated segment assets
					1.317.346.611.770	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					729.208.535.072	Unallocated segment liabilities
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					588.138.076.698	Unallocated capital expenditure
31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Total	
Aset segmen	-	-	-	71.777.090.000	71.777.090.000	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					640.396.878.096	Unallocated segment assets
					712.173.968.096	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					233.362.906.820	Unallocated segment liabilities
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					478.811.061.276	Unallocated capital expenditure

34. INSTRUMEN KEUANGAN

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Level 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that is not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company only has financial assets classified as loans and receivables and financial liabilities are recorded at amortized cost which is measured at fair value under valuation techniques, in which all inputs have significant effect at fair value can not be observed either directly or indirectly, so that the financial instrument is classified at level 3.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below presents a comparison between the carrying amount of the financial instrument and the fair value of the Company's financial statements as of December 31, 2018 and 2017:

		2018			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				Loans and receivables:	
Kas dan setara kas		68.577.231.871	68.577.231.871	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - pihak ketiga		1.544.816.400	1.544.816.400	Trade receivables - third parties	
Piutang lain-lain		98.713.446.863	98.713.446.863	Other receivables	
Piutang pihak berelasi		127.787.666.227	127.787.666.227	Due from related parties	
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya		6.745.220.976	6.745.220.976	Restricted bank and deposits	
Total Aset Keuangan		303.368.382.337	303.368.382.337	Total Financial Assets	
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES	
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities measured at amortized cost:	
Utang bank jangka pendek		90.448.326.000	90.448.326.000	Short-term bank loans	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak ketiga		47.568.156.346	47.568.156.346	Third parties	
Pihak berelasi		175.000.000	175.000.000	Related party	
Utang lain-lain		173.779.999.098	173.779.999.098	Other payables	
Beban masih harus dibayar		3.010.576.104	3.010.576.104	Accrued expenses	
Efek utang yang diterbitkan		69.973.696.190	69.973.696.190	Debt securities issued	
Utang bank jangka panjang		114.000.000.000	114.000.000.000	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan		8.541.144.238	8.541.144.238	Financing payables	
Utang sewa		27.569.685.770	27.569.685.770	Lease payables	
Total Liabilitas Keuangan		535.066.583.746	535.066.583.746	Total Financial Liabilities	
		2017			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				Loans and receivables:	
Kas dan setara kas		66.370.956.710	66.370.956.710	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - pihak ketiga		3.004.827.449	3.004.827.449	Trade receivables - third party	
Piutang lain-lain		68.544.256.056	68.544.256.056	Other receivables	
Piutang pihak berelasi - jangka pendek		298.506.560	298.506.560	Due from related party - long-term	
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya		5.977.206.459	5.977.206.459	Restricted bank and deposits	
Total Aset Keuangan		144.195.753.234	144.195.753.234	Total Financial Assets	

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2017

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	94.107.835.644	94.107.835.644	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	12.016.136.314	12.016.136.314	Third parties
Pihak berelasi	4.960.011.845	4.960.011.845	Related parties
Utang lain-lain	28.836.971.064	28.836.971.064	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.737.886.213	2.737.886.213	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	19.910.328.710	19.910.328.710	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	3.118.841.998	3.118.841.998	Financing payables
Utang sewa	7.858.936.255	7.858.936.255	Lease payables
Total Liabilitas Keuangan	173.546.948.043	173.546.948.043	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments of the Company:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan, utang sewa dan efek utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi, dan utang lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted bank and time deposits, trade payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
2. The fair value of short-term and long-term bank debt and financing, leased payables and debt securities issued approximate their carrying values due to their rates are regularly revalued.
3. The fair value of due from related parties, and other payables are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

RISIKO PASAR

MARKET RISK

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by foreign currency exchange risk and interest risk.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk

Foreign currency exchange rates risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company exposes the risk of foreign exchange rates arising mainly from monetary assets and liabilities in different currencies of the Company's functional currency.

		2018		2017	
		Mata Uang Asing/ Currency	Ekuivalen (Rp)/ Equivalent (Rp)	Mata Uang Asing/ Currency	Ekuivalen (Rp)/ Equivalent (Rp)
Aset/Assets					
Bank/Bank	CHF	792	11.650.122	-	-
	USD	112.309	1.626.346.629	4.499.783	60.963.059.271
	CNY	-	-	866	1.796.047
Piutang usaha/ Trade receivables	USD	104.400	1.511.816.400	221.791	3.004.827.449
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted bank and time deposit	USD	335.131	4.853.032.735	335.067	4.539.492.593
Liabilitas/Liabilities					
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	USD	6.246.000	90.448.326.000	6.946.253	94.107.835.644
Utang usaha pihak ketiga/ Trade payables - third parties	USD	466.517	6.755.632.677	754.400	10.220.613.910
	CNY	813.540	1.716.569.400	832.348	1.725.457.404
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	CHF	10.000.000	147.097.500.000	-	-
	USD	1.000.000	14.481.000.000	1.000.000	13.548.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	USD	-	-	1.469.614	19.910.328.710
Aset (liabilitas) moneter- neto/ Assets (liabilities) monetary- net					
	CHF	(9.999.208)	(147.085.849.878)	-	-
	USD	(7.160.677)	(103.693.762.913)	(5.113.626)	(69.279.398.951)
	CNY	(813.540)	(1.716.569.400)	(831.482)	(1.723.661.357)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal laporan keuangan diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 14.710 untuk 1 CHF, Rp 14.481 untuk 1 USD, dan Rp 2.110 untuk 1 CNY. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas moneter bersih akan mengalami penurunan sebesar Rp 7.424.379.561.

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2018.

On date of the financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp 14,710 for 1 CHF, Rp 14,481 for 1 USD, and Rp 2,110 for 1 CNY. If these exchange rates are used at December 31, 2018, the net monetary assets will be decreased by Rp 7,424,379,561.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang sewa, dan utang lain-lain.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga:

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to bank, restricted bank and time deposits, short-term bank loans, long-term bank loans, financing payables, lease payables, and other payables.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	2018						
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bank/Banks	0,00% - 0,79%	59.638.880.676	-	-	-	-	59.638.880.676
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted bank and time deposits</i>	0,035% - 3,50%	5.430.800.384	755.504.220	558.916.372	-	-	6.745.220.976
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	6,00%	90.448.326.000	-	-	-	-	90.448.326.000
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	10,50%	24.000.000.000	24.000.000.000	24.000.000.000	24.000.000.000	18.000.000.000	114.000.000.000
Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	3,50% - 18,46%	4.235.403.944	4.305.740.294	-	-	-	8.541.144.238
Utang sewa/ <i>Lease payables</i>	6,24% - 16,00%	12.010.202.377	9.281.922.465	6.277.560.928	-	-	27.569.685.770
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	3,60% - 10,00%	12.201.499.098	161.578.500.000	-	-	-	173.779.999.098

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

2017							
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bank/Banks	0,03% - 1,00%	65.897.585.783	-	-	-	-	65.897.585.783
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted bank and time deposits</i>	0,04% - 2,00%	3.225.072.001	-	755.504.220	558.916.372	1.437.713.866	5.977.206.459
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	6,00%	94.107.835.644	-	-	-	-	94.107.835.644
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	6,00%	12.595.728.421	7.314.600.289	-	-	-	19.910.328.710
Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	4,00% - 9,00%	1.920.323.356	1.198.518.642	-	-	-	3.118.841.998
Utang sewa/ <i>Lease payables</i>	5,38% - 7,00%	4.559.913.115	3.203.869.799	95.153.341	-	-	7.858.936.255
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	3,00% - 10,00%	28.836.971.064	-	-	-	-	28.836.971.064

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya.

Risiko kredit yang timbul dari bank dimitigasi oleh Perusahaan dengan cara menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perusahaan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables, other receivables, due from related parties and restricted bank and time deposits.

Credit risk arising from the bank is mitigated by the Company by placing a bank on a trusted financial institution.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Company.

The following tables provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

2018

Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/
Past due but not impaired

	Total/ Total	Belum jatuh tempo/ Not yet due	1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables								
Bank/Banks	59.638.880.676	59.638.880.676	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables								
Pihak ketiga/ Third parties	1.544.816.400	-	1.544.816.400	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	98.713.446.863	-	2.307.951.844	-	-	-	96.405.495.019	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	127.787.666.227	-	127.787.666.227	-	-	-	-	-
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted bank and time deposits	6.745.220.976	-	-	-	-	-	6.745.220.976	-
Total/Total	294.430.031.142	59.638.880.676	131.640.434.471	-	-	-	103.150.715.995	-

2017

Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/
Past due but not impaired

	Total/ Total	Belum jatuh tempo/ Not yet due	1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables								
Bank/Banks	65.897.585.783	65.897.585.783	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables								
Pihak ketiga/ Third parties	3.004.827.449	-	3.004.827.449	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	68.544.256.056	-	874.772	-	-	-	68.543.381.284	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	298.506.650	-	298.506.650	-	-	-	-	-
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted bank and time deposits	5.977.206.459	-	-	-	-	-	5.977.206.459	-
Total/Total	143.722.382.397	65.897.585.783	3.304.208.871	-	-	-	74.520.587.743	-

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017:

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2018						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	90.448.326.000	-	-	-	90.448.326.000	90.448.326.000	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	47.568.156.346	-	-	-	47.568.156.346	47.568.156.346	Third parties
Pihak berelasi	175.000.000	-	-	-	175.000.000	175.000.000	Related parties
Utang lain-lain	12.201.499.098	161.578.500.000	-	-	173.779.999.098	173.779.999.098	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	3.010.576.104	-	-	-	3.010.576.104	3.010.576.104	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	24.000.000.000	24.000.000.000	66.000.000.000	-	114.000.000.000	114.000.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	4.235.403.944	4.305.740.294	-	-	8.541.144.238	8.541.144.238	Financing payables
Utang sewa	12.010.202.377	9.281.922.465	6.277.560.928	-	27.569.685.770	27.569.685.770	Lease payables
Total Liabilitas	193.649.163.869	199.166.162.759	72.277.560.928	-	465.092.887.556	465.092.887.556	Total Liabilities
	2017						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	94.107.835.644	-	-	-	94.107.835.644	94.107.835.644	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	12.016.136.314	-	-	-	12.016.136.314	12.016.136.314	Third parties
Pihak berelasi	4.960.011.845	-	-	-	4.960.011.845	4.960.011.845	Related parties
Utang lain-lain	28.836.971.064	-	-	-	28.836.971.064	28.836.971.064	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2.737.886.213	-	-	-	2.737.886.213	2.737.886.213	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	12.595.728.421	7.314.600.289	-	-	19.910.328.710	19.910.328.710	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	1.920.323.356	1.198.518.642	-	-	3.118.841.998	3.118.841.998	Financing payables
Utang sewa	4.559.913.115	3.203.869.799	95.153.341	-	7.858.936.255	7.858.936.255	Lease payables
Total Liabilitas	161.734.805.972	11.716.988.730	95.153.341	-	173.546.948.043	173.546.948.043	Total Liabilities

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Total liabilitas	729.208.535.072	233.362.906.820	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(68.577.231.871)	(66.370.956.710)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	660.631.303.201	166.991.950.110	Net liabilities
Total ekuitas	588.138.076.698	478.811.061.276	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	1,12	0,35	Debt-to-equity ratio

36. KOMITMEN

Perjanjian Kerjasama

PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER)

Berdasarkan kontrak perjanjian No. 021/KPC-JKT-BUSER/I/2017 tanggal 3 Januari 2017, Perusahaan dan BUSER melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan pengeboran. Lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

1. Pengeboran Permukaan (*Surface Drilling*).
2. Perusahaan akan menentukan kedalaman akhir lubang bor dan akan menginstruksikan kepada BUSER kapan lubang telah selesai dibor atau harus ditinggalkan sesuai dengan instruksi dari Perusahaan.
3. BUSER tidak akan memindahkan setiap peralatan pengeboran dari setiap lokasi pengeboran sampai dengan persetujuan dari Perusahaan.

Perjanjian ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the statements of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statements of financial position. As of December 31, 2018 and 2017, the ratio calculation are as follows:

36. COMMITMENTS

Cooperation Agreement

PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER)

Based on contract agreement No. 021/KPC-JKT-BUSER/I/2017 dated January 3, 2017, the Company and BUSER entered into a contract of drilling work agreement. The scope of the work is as follows:

1. Surface Drilling.
2. The Company will determine the final depth of the drill hole and will instruct the BUSER when the hole has been drilled or abandoned in accordance with the instructions of the Company.
3. BUSER will not remove any drilling equipment from any drilling site until the Company approves.

This agreement has no due date.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memberikan uang muka untuk kontraktor *drilling* sebesar Rp 33.184.024.849 dan Rp 12.768.838.103 (Catatan 9) dan beban kontraktor *drilling* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 41.610.064.910 dan Rp 26.603.449.960 (Catatan 28).

PT Cipta Standar Indonesia (CSI)

a. Perjanjian Penambangan dan Pengelolaan Pabrik Flotasi

Berdasarkan kontrak perjanjian No. /KPC-JKT-CSI/II/2017 tanggal 15 Februari 2017 dan efektif berlaku pada tanggal 1 Mei 2017, Perusahaan dan CSI, melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Februari 2019. Sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan, tidak ada perpanjangan untuk perjanjian ini. Lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

Penambangan:

- Target kadar bijih logam dasar Pb dan Zn adalah $\pm 9\%$ dengan tonase minimum 30.000 ton per bulan.
- Target produksi ditentukan oleh Perusahaan dan CSI bertanggung jawab untuk memenuhinya.
- CSI menyediakan jasa/tenaga ahli dan tenaga pendukung penunjang kegiatan penambangan serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di area tambang milik Perusahaan.

Pengelolaan Pabrik Flotasi:

- Target konsentrat per bulan:
 - Kadar konsentrat timbal 56%.
 - Kadar konsentrat seng 51%.
 - Jumlah konsentrat timbal 1.000 ton.
 - Jumlah konsentrat seng 2.000 ton.
 - Tingkat *recovery* konsentrat seng (Zn) 85%.
 - Tingkat *recovery* konsentrat timbal (Pb) 87%.
- CSI tidak akan memindahkan hasil produksi konsentrat dari pabrik flotasi sampai saatnya Perusahaan setuju dengan jumlah dan kualitas dari sampel.
- CSI menyediakan bahan-bahan penunjang kegiatan pengolahan konsentrat serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di lingkungan pabrik flotasi milik Perusahaan.
- CSI mengelola lingkungan/ area flotasi yang mencakup dari *stockpile* bijih besi dekat mulut tambang, *washing plant*, *crushing plant*, *stockpile* pabrik flotasi, pabrik flotasi, hingga pengangkutan konsentrat ke gudang Perusahaan.

Harga/Biaya:

Harga Unit/ Unit Price	Barang/Items	Batasan Kadar/ Level Limit (%)	USD/ton
	Bijih Pb+Zn/Pb+Zn Ore	≥ 9	110
	Bijih Pb+Zn/Pb+Zn Ore	< 9	100

36. COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER) (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has provided advances for drilling contractor amounting to Rp 33,184,024,849 and Rp 12,768,838,103 (Note 9) and contractor load drilling for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 41,610,064,910 and Rp 26,603,449,960 (Note 28).

PT Cipta Standar Indonesia (CSI)

a. Mining Agreement and Flotation Plant Management

Based on contract agreement No. /KPC-JKT-CSI/II/2017 dated February 15, 2017 and effective on May 1, 2017, the Company and CSI, entered into a contract of mining and flotation plant management agreement. This agreement has been amended several times and the latest amendments have a period up to February 28, 2019. Until the reporting date of the financial statements, there is no extension to this agreement. The scope of the work is as follows:

Mining:

- The target of the base metal ore Pb and Zn is $\pm 9\%$ with minimum tonnage of 30,000 tons per month.
- Target production is determined by the Company and CSI is responsible for fulfilling it.
- CSI provides services / expertise and support staff for mining activities as well as managing and maintaining tools and facilities in the Company's mining areas.

Flotation Plant Management:

- Target concentrate per month:
 - Lead concentrate is 56%.
 - Concentrate rate of zinc 51%.
 - The amount of concentrate is 1,000 tons.
 - The amount of concentrate of zinc 2,000 ton.
 - Zinc concentrate recovery rate of 85%.
 - Lead concentrate recovery rate (Pb) 87%.
- CSI will not move concentrate production from flotation plant until the Company agrees with the quantity and quality of the sample.
- CSI provides the supporting materials for concentrate processing activities and manages and maintains the tools and facilities within the Company's flotation plant environment.
- CSI manages flotation environments/areas covering stockpile of iron ore near mine mouth, washing plant, crushing plant, flotation plant stockpile, flotation plant, to concentrate transportation to the Company's warehouse.

Price/Cost:

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Cipta Standar Indonesia (CSI) (lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan dan Pengelolaan Pabrik Flotasi (lanjutan)

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan dan CSI melakukan beberapa perubahan perjanjian mengenai:

Harga Unit/ Unit Price	Barang/Items	Batasan Kadar/ Level Limit (%)	USD/ton
	Bijih Pb+Zn/Pb+Zn Ore	≥ 9	75
	Bijih Pb+Zn/Pb+Zn Ore	< 9	65

Harga unit adalah harga untuk jumlah produksi bijih selama periode tertentu dan dihitung dalam kurs dolar.

b. Perjanjian Pengembangan Infrastruktur Pertambangan Bawah Permukaan

Berdasarkan kontrak perjanjian No. 021/KPC-JKT-CSI/I/2018 tanggal 9 Januari 2018, Perusahaan dan CSI, melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan pengembangan infrastruktur pertambangan bawah permukaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memberikan uang muka untuk kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi sebesar Rp 131.649.063.182 dan Rp 30.519.765.043 (Catatan 9) dan beban kontraktor untuk pekerjaan penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 275.681.666.400 dan Rp 112.852.144.345 (Catatan 28).

Persetujuan Ekspor Konsentrat

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.PE-08.17.0005 tanggal 4 April 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan ekspor pertambangan untuk Konsentrat Timbal (Pb) dan Zinc (Zn).

Perjanjian atas Management Fee

Berdasarkan Memorandum Rapat Umum Pemegang Saham No. 001/INT.MEMO/I/2017 tanggal 5 Januari 2017, PT Kapuas Prima Citra, pihak berelasi membagikan *management fee* kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp 100.000.000 per bulan yang akan dibayarkan sesuai dengan komposisi masing-masing pemegang saham. Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 30% pada PT Kapuas Prima Citra sehingga akan mendapatkan *management fee* sebesar Rp 30.000.000 per bulan (Catatan 6c).

36. COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Cipta Standar Indonesia (CSI) (continued)

a. Mining Agreement and Flotation Plant Management (continued)

On February 12, 2018, the Company and CSI made several amendments to the agreements on:

Unit prices are the prices for ore production over a certain period and are calculated in the dollar exchange rate.

b. Development of Infrastructure Underground Mining Agreement

Based on contract agreement No. 021/KPC-JKT-CSI/I/2018 dated January 9, 2018, the Company and CSI, entered into a contract of employment agreement on the development of subsurface infrastructure. This agreement is valid until February 28, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has provided advances for mining contractor and flotation plant management amounting to Rp 131,649,063,182 and Rp 30,519,765,043 (Note 9) and contractor expenses for mining and flotation plant operations for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 275,681,666,400 and Rp 112,852,144,345 (Note 28).

Concentrate Export Approval

Based on Letter of Directorate General of Foreign Trade No. 03.PE-08.17.0005 dated April 4, 2017, the Company has obtained mining export approval for Lead Concentrate (Pb) and Zinc (Zn).

Agreement of Management Fee

Based on the Memorandum of General Meeting of Shareholders No. 001/INT.MEMO/I/2017 on January 5, 2017, PT Kapuas Prima Citra, a related party, distributes *management fee* to all shareholders amounting to Rp 100,000,000 per month which is paid in accordance with the composition of each shareholder. The Company owns 30% share ownership in PT Kapuas Prima Citra to obtain a *management fee* of Rp 30,000,000 per month (Note 6c).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

Perjanjian atas Management Fee (lanjutan)

Berdasarkan Memorandum Rapat Umum Pemegang Saham No. 002/INT.MEMO/I/2018 tanggal 8 Januari 2018, PT Kapuas Prima Citra, pihak berelasi membagikan *management fee* kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp 100.000.000 per bulan yang akan dibayarkan sesuai dengan komposisi masing-masing pemegang saham. Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 30% pada PT Kapuas Prima Citra sehingga akan mendapatkan *management fee* sebesar Rp 30.000.000 per bulan (Catatan 6c).

Management fee yang diperoleh Perusahaan adalah sebesar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 360.000.000.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris Satria Amiputra A, S.E, Ak, S.H, M.M, M.Ak, M.Ec.Dev, M.H, M.Kn, No. 169 tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menyetujui atas Rencana Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*) dengan perbandingan 1 (satu) : 5 (lima) sehingga nilai nominal berubah dari Rp 100 menjadi Rp 20.

Pada tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-01260/BELPP3/03-2019 untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*).

Terhitung sejak tanggal 8 April 2019, saham Perseroan yang dicatatkan di BEI setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

Nilai Nominal/ Nominal Value		Total Saham/ Total of Shares	
Sebelum Stock Split/ Before Stock Split	Setelah Stock Split/ After Stock Split	Sebelum Stock Split/ Before Stock Split	Setelah Stock Split/ After Stock Split
Rp 100	Rp 20	5.050.000.000	25.250.000.000

Pada tanggal 06 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan rencana pelaksanaan *stock split* dalam perjanjian BCA. Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari BCA No. 1822/W10/2019 untuk melakukan *corporate action* berupa *stock split* (1:5) atas saham Perusahaan.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. COMMITMENTS (continued)

Agreement of Management Fee (continued)

Based on the Memorandum of General Meeting of Shareholders No. 002/INT.MEMO/I/2018 on January 8, 2018, PT Kapuas Prima Citra, a related party, distributes *management fee* to all shareholders amounting to Rp 100,000,000 per month which is paid in accordance with the composition of each shareholder. The Company owns 30% share ownership in PT Kapuas Prima Citra to obtain a *management fee* of Rp 30,000,000 per month (Note 6c).

The *management fee* earned by the Company on December 31, 2018 and 2017, respectively, amounting to Rp 360,000,000, respectively.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Stock Split

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2019, which was notarized by Notary Satria Amiputra A, S.E, Ak, S.H, M.M, M.Ak, M.Ec.Dev, M.H, M.Kn, Notary Deed, No. 169 dated February 28, 2019, the Company agreed on *Stock Split* plan with comparison 1 (one) : 5 (five) so as the nominal value changed from Rp 100 to Rp 20.

On March 12, 2019, the Company obtained a statement from Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-01260/BELPP3/03-2019 to conduct the *Stock Split*.

As of April 8, 2019, the Company's shares listed on the IDX after the *stock split* are as follows:

On February 6, 2019, the Company has submitted an application for planning of *stock split* in the BCA agreement. On March 19, 2019, the Company received a *waiver* letter from BCA No. 1822/W10/2019 to conduct a *corporate action* in the form of a *stock split* (1:5) of the Company's shares.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

Additional disclosures on cash flow statements related to investment activities that do not affect cash flows are as follows:

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS (continued)

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

a. Significant non-cash investment activities

	2018	2017	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa	56.538.627.810	6.346.864.000	Purchases of fixed assets through lease payables
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	18.890.952.093	-	Purchase of fixed assets through advances for purchases fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	10.262.316.610	1.516.920.000	Purchases of fixed assets through financing payables
Perolehan aset tetap melalui aset dalam pembangunan	6.957.469.250	-	Purchase of fixed assets through assets under construction
Penambahan modal disetor dan ditempatkan melalui konversi utang pemegang saham	-	150.000.000.000	Addition of fully and issued paid capital through conversion of shareholder debt
Penambahan modal disetor dan ditempatkan melalui obligasi wajib konversi	-	70.000.000.000	Addition of fully and issued paid capital through the implementation of convertible bonds
Penghapusan aset pertambangan melalui harga pokok penjualan	-	20.573.894.505	Disposal of mining properties through cost of goods sold
Penambahan investasi melalui uang muka investasi	-	20.550.000.000	Additions of investment through investment advances
Reklasifikasi beban ditangguhkan ke beban emisi saham	-	800.000.000	Reclassification of deferred charges to the share issuance costs

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Reconciliation of net payables

	Utang bersih 1 Januari 2017/ Net payables January 1, 2017	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	Utang bersih 31 Desember 2017/ Net payables December 31, 2017	
Utang bank	135.247.053.721	(21.228.889.367)	-	114.018.164.354	Bank loans
Utang sewa	7.093.415.906	(5.581.343.651)	6.346.864.000	7.858.936.255	Lease payables
Utang pembiayaan	2.469.077.765	(867.155.767)	1.516.920.000	3.118.841.998	Financing payables
Total	144.809.547.392	(27.677.388.785)	7.863.784.000	124.995.942.607	Total
	Utang bersih 1 Januari 2018/ Net payables January 1, 2018	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	Utang bersih 31 Desember 2018/ Net payables December 31, 2018	
Utang lain-lain	-	147.097.500.000	-	147.097.500.000	Other payable
Efek utang yang diterbitkan	-	69.973.696.190	-	69.973.696.190	Debt securities issued
Utang bank	114.018.164.354	90.430.161.646	-	204.448.326.000	Bank loans
Utang sewa	7.858.936.255	(36.827.878.295)	56.538.627.810	27.569.685.770	Lease payables
Utang pembiayaan	3.118.841.998	(4.840.014.370)	10.262.316.610	8.541.144.238	Financing payables
Total	124.995.942.607	265.833.465.171	66.800.944.420	457.630.352.198	Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan tahun 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan tahun 2018. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017/ Dilaporkan/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2017/ December 31, 2017/ Direklasifikasi/ As reclassified	
Piutang lain-lain - pihak berelasi	298.506.560	(298.506.560)	-	Other receivables - related party
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	-	298.506.560	298.506.560	Due from related party - short-term
Beban dibayar di muka - jangka pendek dan uang muka	63.102.838.965	(19.048.885.359)	44.053.953.606	Prepaid expenses - short-term and advances
Persediaan	75.597.323.824	6.710.436.400	82.307.760.224	Inventories
Beban dibayar di muka - jangka panjang dan uang muka	5.425.064.074	(2.069.587.967)	3.355.476.107	Prepaid expenses - long-term and advances
Uang muka pembelian aset tetap	-	21.118.473.326	21.118.473.326	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - aset dalam pembangunan	243.161.016.894	(6.710.436.400)	236.450.580.494	Fixed assets - construction in progress
Utang usaha - pihak berelasi	2.905.181.015	2.054.830.830	4.960.011.845	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - jangka pendek	28.836.971.064	(13.548.000.000)	15.288.971.064	Short-term other payables
Utang pihak berelasi - jangka pendek	2.054.830.830	(2.054.830.830)	-	Due to related party - short-term
Utang lain-lain - jangka panjang	-	13.548.000.000	13.548.000.000	Long-term other payables
Penghasilan (beban) lain-lain - atas rugi bersih dari entitas asosiasi	(1.835.152.200)	(1.273.829)	(1.836.426.029)	Other income (expense) - share of net loss of associate
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bagian laba dari entitas asosiasi	-	1.273.829	1.273.829	Other comprehensive income (loss) - share of other income of associate

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berdampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

The Company's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's financial statements.

40. PERATURAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK PADA PERUSAHAAN

Berikut ini merupakan peraturan pemerintah yang berdampak pada Perusahaan:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait pemenuhan ketentuan Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri dengan membangun fasilitas pengolahan mineral.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tanggal 1 Februari 2010, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait tentang pelarangan ekspor dalam bentuk Konsentrat.

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the 2017 financial statements have been reclassified to conform to the requirements regarding the presentation and disclosures of the 2018 financial statements. These reclassifications are as follows:

40. GOVERNMENT REGULATIONS THAT IMPACT ON COMPANIES

The following are government regulations that have impacts on the Company:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2009 dated January 12, 2009, concerning Mineral and Coal Mining. Related to the fulfillment of Mineral and Coal Mining Licensing provisions.
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010, concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Related to the obligation to process and refine minerals in the country by building mineral processing facilities.
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2014 dated February 1, 2010, concerning the Second Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the prohibition of exports in the form of concentrates.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERATURAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK PADA PERUSAHAAN (lanjutan)

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kelonggaran ekspor konsentrat, dimana pemerintah memberikan batas waktu 5 (lima) tahun untuk menjual konsentrat keluar negeri disertai kewajiban membangun *smelter*.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan Pasal 38 ayat (4) Terkait Kawasan Hutan Lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola pertambangan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2017, tentang Izin Lingkungan Terkait Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

41. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

40. GOVERNMENT REGULATIONS THAT IMPACT ON COMPANIES (continued)

4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2017 dated January 11, 2017, concerning the Fourth Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the export concession allowances, where the government gives a 5 (five) years deadline to sell concentrates abroad with the obligation to build a *smelter*.
5. Law of the Republic of Indonesia Number 41 of 1999 concerning Forestry Article 38 paragraph (4) Related to Protected Forest Areas is prohibited from mining with mining patterns.
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 dated February 23, 2017, concerning Environmental Impact Permit Related to Environmental Impact Analysis.

41. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement"
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018) - "Business Combination"
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax"
- PSAK 66 (Annual Improvement 2018) - "Joint Operations"
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.